

**POLA REKRUTMEN REMAJA MASJID AGUNG BAITUL GHAFUR  
DALAM PENINGKATAN KAPASITAS KEPENGURUSAN**  
(Studi pada Organisasi Pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur di Desa  
Seunaloh Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya)

Diajukan Oleh :

**ANANDA RIZKI**  
**NIM. 180403075**  
**Prodi Manajemen Dakwah**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
1444 H/2022 M**

## SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh Sebagai Tanggung Jawab Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Dakwah  
Prodi Manajemen Dakwah

Oleh:

ANANDA RIZKI

NIM. 180403075

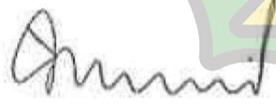
Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

  
Dr. Juhari, M.Si  
NIP. 196612311994021006

  
Khairul Habibi, S.Sos.I., M.Ag  
NIDN. 2025119101

## SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai  
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah  
Program Studi Manajemen Dakwah

Diajukan oleh:

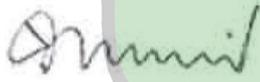
Ananda Rizki  
NIM.180403075

Pada Hari Tanggal

Rabu, 21 Desember 2022 M  
27 Jumadil Awal 1444 H

di  
Darussalam - Banda Aceh  
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,



Dr. Juhari, M.Si  
NIP. 196612311994021006  
Anggota I,

Sekretaris,



Khairul Habibi, S.Sos.I, M.Ag  
NIDN. 2025119101  
Anggota II,

  
Kamaruddin, S.Ag., M.A.  
NIP. 196904141998031000

Sakdlah, M.Ag  
NIP. 197307132008012007

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

  
Dr. Kusniyati Hatta, M.Pd  
NIP. 19641201984122001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Ananda Rizki

NIM : 180403075

Jenjang : Srata Satu (S1)

Prodi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

UIN  
AR - RANI

Banda Aceh, Desember 2022

Yang menyatakan,



  
ANANDA RIZKI

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi dan syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT., yang telah memberikan rahmat, taufik dan karunia-Nya bagi kita semua, dan telah memberikan kesempatan, kesehatan, kemudahan dan umur panjang sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan karya ilmiah ini. Shalawat dan salam tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad Saw yang telah memberikan jalan yang benar bagi umat manusia dari yang tidak baik menjadi yang lebih baik, dari insan yang tidak berakhlak menjadi insan yang berakhlak mulia.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana pada program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, maka dalam hal ini penulis menyusun skripsi dengan Judul **“Pola Rekrutmen Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur Dalam Peningkatan Kapasitas Kepengurusan” (Studi Pada Organisasi Pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur Di Desa Seunaloh Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya)**”.

Selama penyusunan karya ilmiah ini penulis tidak terlepas juga atas bantuan-bantuan, dukungan, dorongan dan motivasi serta do'a yang telah menyelimuti penulis, maka dalam hal ini penulis mengucapkan ribuan terima kasih yang tak terhingga dengan ketulusan dan keikhlasan hati, kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman. M.Ag selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh beserta Wakil Rektor I, II dan III UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Dr. Abizal Muhammad Yati. Lc. MA selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Dr. Juhari, M.Si selaku Pembimbing I dan Khairul Habibi, S.Sos.I., M.Ag selaku Pembimbing II yang telah membimbing, memberi arahan, masukan dan meluangkan waktu kepada penulis selama proses penulisan karya ilmiah ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ilmu-ilmu dan membimbing selama proses belajar mengajar dari semester awal sampai pada tahap tugas akhir ini.
6. Penghargaan dan terima kasih kepada Ayahanda tercinta Azwar dan Ibunda tercinta Sumiati yang telah bersusah payah dalam mendidik, membiayai serta do'a yang tidak pernah putus dan longgar disetiap langkah dan usaha demi menjadi orang yang berguna untuk kedepannya.
7. Ucapan terima kasih kepada Ustadz Muhammad Juli Nawawi, S.Sos Ketua Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur yang telah melayani penulis untuk keperluan-keperluan penelitian dan telah menjadi narasumber serta meluangkan waktunya selama proses penelitian.

8. Terima kasih kepada Ketua BKM Masjid Agung Baitul Ghafur yang sudah bersedia menjadi narasumber dan meluangkan waktunya selama proses penelitian.
9. Terima kasih juga kepada Pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur yang telah bersedia menjadi narasumber dan meluangkan waktunya selama proses penelitian skripsi.
10. Para kawan-kawan yakni Fadliansyah, Fikra Awla, Remaja masjid agung baitul ghafur, dan kawan seangkatan let 18 yang telah menimba ilmu bersama-sama, menjalani pahit manis, naik turunnya selama perkuliahan serta telah berkontribusi dan membantu penulis dalam menyelesaikan proses penulisan karya ilmiah ini.

Dalam hal ini penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan karya ilmiah ini, semoga amal perbuatan yang telah dilakukan mendapat ganjaran dari ALLAH SWT. Oleh karena itu penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini tidak luput dari kata salah, maka penulis berharap kritikan, masukan serta saran untuk menjadi lebih baik dan dapat menjadi referensi dan ilmu bagi khalayak orang.

Banda Aceh, Desember 2022  
Penulis,

Ananda Rizki

## ABSTRAK

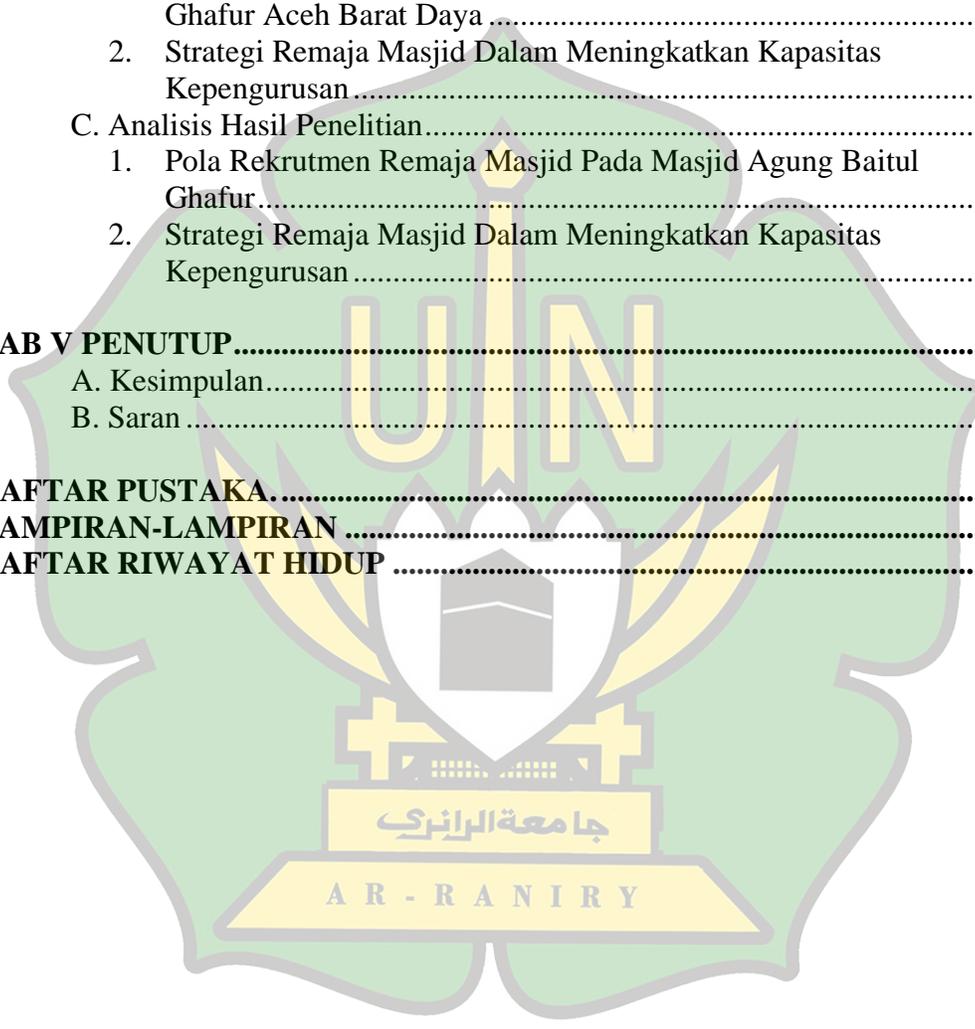
Skripsi ini berjudul “Pola Rekrutmen Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur, Dalam Peningkatan Kapasitas Kepengurusan”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pola rekrutmen remaja masjid agung dalam meningkatkan kapasitas kepengurusan dakwah di Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya serta melihat bagaimana strategi Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur dalam meningkatkan kapasitas kepengurusan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pola rekrutmen yang dilakukan oleh Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur Analisis data yang di gunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil dan pembahasan mengenai pola rekrutmen Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur dalam peningkatkan kapasitas kepengurusan adapun pola remaja masjid agung baitul ghafur ialah pembentukan suatu proses pengumpulan para calon pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur semaksimal mungkin, dimulai dengan adanya pendaftaran, seleksi administrasi, tes baca al-quran dan wawancara, dan yang terakhir yaitu pengumuman calon pengurus, sedangkan strategi remaja masjid agung baitul ghafur ialah dengan membuat enam kegiatan yaitu kegiatan peringatan hari-hari besar Islam, taman baca, TPA Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur, SHUMIL, seminar pranikah, kegiatan olahraga memanah dan tarung derajat.

***Kata kunci: Pola Rekrutmen, Remaja Masjid, Kapasitas Kepengurusan***

## DAFTAR ISI

|  |            |
|--|------------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>             | <b>i</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                   | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                 | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>           | <b>vii</b> |
| <br>                                   |            |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>          | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang Masalah.....         | 1          |
| B. Rumusan Masalah .....               | 9          |
| C. Tujuan Penelitian.....              | 10         |
| D. Manfaat Penelitian.....             | 10         |
| E. Penjelasan Istilah.....             | 11         |
| <br>                                   |            |
| <b>BAB II TINJAUAN TEORITIS .....</b>  | <b>14</b>  |
| A. Kajian Terdahulu Yang Relevan ..... | 14         |
| B. Definisi Rekrutmen.....             | 17         |
| C. Tujuan Rekrutmen.....               | 18         |
| E. Sumber Rekrutmen .....              | 20         |
| 1. Sumber Internal .....               | 20         |
| 2. Sumber Eksternal.....               | 21         |
| F. Pola Rekrutmen.....                 | 22         |
| 1. Pola Terbuka.....                   | 22         |
| 2. Pola Tertutup .....                 | 23         |
| G. Pentingnya Open Rekrutmen.....      | 23         |
| 1. Rekrutmen .....                     | 24         |
| 2. Tujuan Rekrutmen .....              | 25         |
| H. Pengertian Masjid.....              | 28         |
| <br>                                   |            |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b> | <b>33</b>  |
| A. Metode dan Penelitian .....         | 33         |
| B. Jenis Penelitian .....              | 34         |
| C. Informan Penelitian .....           | 34         |
| D. Lokasi Penelitian .....             | 35         |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....        | 36         |
| 1. Observasi .....                     | 36         |
| 2. Wawancara .....                     | 36         |
| 3. Dokumentasi.....                    | 37         |
| F. Teknik Analisis Data.....           | 37         |

|   |           |
|---|-----------|
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                                    | <b>39</b> |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....  | 39        |
| 1. Sejarah Singkat Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur (RMA-BG)...                      | 39        |
| 3. Sruktur Organisasi RMA-BG Aceh Barat Daya Tahun 2021-2024...                       | 42        |
| B. Hasil Penelitian.....  | 43        |
| 1. Pola Rekrutmen Remaja Masjid Pada Masjid Agung Baitul Ghafur Aceh Barat Daya ..... | 43        |
| 2. Strategi Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kapasitas Kepengurusan.....              | 54        |
| C. Analisis Hasil Penelitian.....   | 66        |
| 1. Pola Rekrutmen Remaja Masjid Pada Masjid Agung Baitul Ghafur.....                  | 66        |
| 2. Strategi Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kapasitas Kepengurusan .....             | 69        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>   | <b>75</b> |
| A. Kesimpulan.....  | 75        |
| B. Saran .....  | 75        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>  | <b>77</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>  | <b>84</b> |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>   | <b>97</b> |



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Sripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 4 : Pertanyaan Penelitian
- Lampiran 5 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masjid adalah tempat beribadahnya umat Islam, bangunan yang berhubungan dengan manusia dan lingkungan sosial masyarakat. Masjid bukan hanya tempat sholat lima waktu, tempat yasinan, maupun tempat pengajian ibu-ibu atau bentuk gedung dan motif interiornya yang indah. Akan tetapi, masjid harusnya dijadikan tempat berkumpulnya umat Islam untuk mengkaji dan mendalami agama Islam sehingga timbul kecintaan terhadap tempat ibadah dan Islam yang dianut. Masjid merupakan pusat kegiatan kaum Muslim. Dari sanalah seharusnya umat Muslim merancang masa depannya, baik dari agama, ekonomi, politik, soisal, dan seluruh sendiri kehidupannya, sebagaimana para pendahulunya memfungsikan masjid secara maksimal.<sup>1</sup>

Sebenarnya masjid dan remaja memiliki hubungan yang sangat erat. Akan tetapi, remaja zaman *now* tidak terlalu terlibat dalam mewujudkan fungsi dan tujuan didirikannya masjid. Sehubungan dengan hal itu, maka marilah kita membuka dan membaca fungsi dan tujuan dari masjid dalam keputusan Agama RI nomor 505 tahun 2003 tentang susunan organisasi dan tata kerja Badan Kesejahteraan masjid, yaitu: Meningkatkan *idarrah*, *imarah* dan *riayah* masjid dan tempat Ibadah umat Islam lainnya, sesuai dengan fungsinya sebagai tempat ibadah, pusat pendidikan

---

<sup>1</sup> Asadullah Al-Faruq, *Panduan Lengkap Mengelola Dan Memakmurkan Masjid* (Solo: Pustaka Arafah, 2010). hal.265.

agama Islam non formal dan pemberdayaan ekonomi umat serta media kesehatan umat.<sup>2</sup> Peraturan menteri agama nomor 54 tahun 2006 tentang susunan organisasi dan tata kerja badan kemakmuran Masjid di bab 2 pasal 3 ayat f yang menjelaskan tentang salah satu fungsi dari badan kemakmuran masjid tersebut adalah melakukan pembinaan dan bimbingan organisasi remaja masjid.

Remaja merupakan anak manusia yang memiliki dunianya sendiri mulai dari mencari hal menyenangkan, mencari identitas diri dan memiliki semangat dan emosi. Sementara, disilain, masa remaja adalah masa transisi antara masa anak-anak dan masa remaja yang mengalami perubahan kejiwaan sangat kompleks karena sudah mengenal dunia luar.<sup>3</sup>

Remaja Masjid merupakan suatu wadah bagi remaja Islam yang cukup efektif dan efisien untuk melaksanakan aktivitas pendidikan Islam. Remaja-remaja berkepribadian muslim ini dapat melanjutkan harapan bangsa menuju cita-cita yang luhur dan berbudi pekerti yang baik sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar tahun 1945, adalah untuk mensejahterakan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Ahmad Buwaethy, *Kriteria Tipologi Masjid* (Jakarta: Dirjen Bimbaga Islam, 2004), hal. 80.

<sup>3</sup>Zulmoran, Muhammad Noupal & Sri Aliyah, “*Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid Di Kelurahan Pipa Reja Kecamatan Kemuning Palembang,*”, hal. 42.

<sup>4</sup>C. S. T. Kansil, *Pancasila Dan Undang-Undang Dasar 1945* (Jakarta: PT Pradya Paramita, 1991), hal.23.

Remaja masjid bertugas dalam mencurahkan semua pengetahuannya pada masjid mulai dari ajaran Islam yang ia dapat, pengalaman yang didapatkannya ditengah-tengah masyarakat sehingga ikut andil dalam menjamin kestabilan bangsa, dan saling tolong menolong dalam kebajikan. Remaja Masjid merupakan suatu sarana untuk mempererat tali silaturahmi baik dalam pergaulan sesama remaja maupun pergaulan di masyarakat sekitar. Ikatan Remaja Masjid pada umumnya memiliki banyak peranan yang diperankan oleh remaja-remaja yang peduli dan aktif terhadap situasi dan kondisi masyarakat dilingkungannya khususnya tentang masalah keagaman.

Jadi, remaja masjid adalah perkumpulan atau perhimpunan pemuda remaja masjid yang biasanya terdapat di Masjid atau Mushalla, yang menjadikannya sebagai pusat kegiatan pembinaan akidah, akhlak, ukhuwah, keilmuan dan keterampilan. Selain itu, dalam pengertian dalam rana keorganisasian remaja Masjid adalah organisasi otonom yang relatif independen dalam menyelenggarakan urusan rumah tangga organisai dan membina anggotanya. Remaja Masjid dapat menentukan sendiri mengenai bagan/struktur organisasi, memilih pengurus, menyusun program, serta melaksana kan berbagai macam kegiatan.<sup>5</sup>

Dalam upaya memakmurkan masjid tersebut, dibutuhkan sumber daya baik secara kuantitas dan kualitas yang tidak sedikit untuk menjalankannya. Oleh karena itu diperlukannya sebuah upaya rekrutmen SDM dalam rangka mencari orang – orang

---

<sup>5</sup>Nevihwa, Rahendra Maya & Moch. Yasyakur, “*Peran Perhimpunan Remaja Masjid At-Taqwa*”, hal.12.

yang mampu baik secara kuantitas dan kualitas untuk memakmurkan Masjid dalam rangka mencapai peran dan fungsi Masjid sebagaimana mestinya.<sup>6</sup>

Berdasarkan kesulitan dalam rekrutmen SDM pengurus Masjid, maka sebuah perencanaan yang matang dalam rekrutmen SDM pengurus Masjid mutlak diperlukan, mengingat perencanaan merupakan kata kunci, inti atau senjata manajemen yang baik dan benar untuk mencapai organisasi dalam mencapai tujuannya, terutama dalam menciptakan keunggulan kompetitif dengan organisasi lain.<sup>7</sup>

Organisasi adalah suatu kelompok orang dalam suatu wadah untuk tujuan bersama, pakai sistem sosial yang dibentuk untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Sebuah organisasi dapat terbentuk karena dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti penyatuan visi dan misi serta tujuan yang sama dengan perwujudan eksistensi sekelompok orang tersebut terhadap masyarakat. Organisasi yang dianggap baik adalah organisasi yang dapat diakui keberadaannya oleh masyarakat di sekitarnya. Organisasi memberikan kontribusi seperti pengambilan sumber daya manusia dalam masyarakat sebagai anggota-anggotanya. Orang-orang yang ada di dalam suatu organisasi mempunyai suatu keterkaitan yang terus menerus. Rasa keterkaitan ini, bukan berarti keanggotaan seumur hidup. Akan tetapi sebaliknya, organisasi menghadapi perubahan yang konstan di dalam keanggotaan mereka, meskipun pada

---

<sup>6</sup>Hendriyono, *Perencanaan, Implementasi, Dan Evaluasi Rekrutmen SDM Masjid Berbasis Pemasaran Sosial (Studi Kasus Rekrutmen SDM Remaja Masjid Ar Rahman Surabaya)*, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, (Surabaya: 2017), hal. 2.

<sup>7</sup>John Bratton & Jeffrey Gold, *Human Resource Management Theory & Practice*, 2nd edition (New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc., Publishers, 1999), hal.173.

saat mereka menjadi anggota, orang-orang dalam organisasi berpartisipasi secara relatif teratur.<sup>8</sup>

Menurut Chester I. Barnad, "*Organization as a system of cooperatives of two or more persons*" (Organisasi adalah sistem kerjasama antara dua orang atau lebih), sedangkan menurut Gitosudarmo, pengertian organisasi adalah suatu sistem yang terdiri dari pola aktivitas kerjasama yang dilakukan secara teratur dan berulang-ulang oleh sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan.<sup>9</sup>

Setelah itu di dalam organisasi juga ada perekrutan anggota untuk menjadi pengurus. Dalam perekrutan pengurus remaja masjid terbagi menjadi dua metode yaitu metode internal dan metode eksternal. Metode internal ini dinamakan metode tertutup yaitu dimana pegawai tidak mengetahui jabatan yang kosong dengan jelas, sehingga pegawai yang memiliki persyaratan tidak memiliki kesempatan untuk melamar secara formal. Kemudian metode eksternal atau metode terbuka yakni, organisasi mengumumkan jabatan yang kosong pada papan pengumuman, pengumuman lisan, atau media lain sehingga memberikan kesempatan pada semua pegawai untuk mengajukan lamaran secara formal.<sup>10</sup>

Remaja masjid adalah perkumpulan atau perhimpunan pemuda remaja masjid yang biasanya terdapat di masjid atau mushalla, yang menjadikannya sebagai pusat kegiatan pembinaan akidah, akhlak, ukhuwah, keilmuan dan keterampilan.

---

<sup>8</sup>Bisri Mustofa, *Kamus Lengkap Sosiologi* (Jogjakarta: Panji Pustaka, 2008) cet 1, hal. 216.

<sup>9</sup>Tahir Arifin, *perilaku organisasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2014) Cet.1, hal. 21.

<sup>10</sup>Marihot Tua Efendi Hariandja, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Grasindo: 2007), hal.109.

Selain itu, dalam pengertian dalam rana keorganisasian remaja masjid adalah organisasi otonom yang relatif independen dalam menyelenggarakan urusan rumah tangga organisai dan membina anggotanya. Remaja masjid dapat menentukan sendiri mengenai bagan/struktur organisasi, memilih pengurus, menyusun program, serta melaksanakan berbagai macam kegiatan-kegiatan. Guna untuk mengaktifkan organisasi masjid supaya bisa lebih makmur.

Masjid Agung Baitul Ghafur ialah Masjid yang baru di bangun dan tergolong muda serta manajemen masjidnya masih belum sempurna. Masjid Agung Baitul Ghafur Aceh Barat Daya sendiri mempunyai ketua Badan Kemakmuran Masjid yang di ketuai oleh Salman Al-Farisi. Secara otomatis ia menjadi ketua Pembina Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur (RMA-BG). Ia membina remaja Masjid agung yang masih belum sempurna organisasinya sehingga beliau bertanggung jawab penuh untuk membinanya supaya bisa lebih baik kedepannya.

Masjid Agung Baitul Ghafur Aceh Barat Daya adalah rumah ibadah umat muslim yang dimuliakan dan juga Masjid Agung Baitul Ghafur Aceh Barat Daya ini sudah menjadi icon serta destinasi wisata keagamaan masyarakat Aceh Barat Daya, dengan fasilitas yang tersedia adalah fasilitas ibadah, perkantoran organisasi islam, kegiatan perlombaan, dan TPA. Masjid Agung Baitul Ghafur ialah masjid yang baru di bangun dan tergolong muda serta manajemen masjidnya masih belum sempurna, Masjid Agung Baitul Ghafur Aceh Barat Daya sendiri mempunyai ketua badan kemamuran Masjid yang di ketuai oleh Salman Alfarisi. Secara otomatis beliau menjadi ketua Pembina Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur. Ia membina Remaja

Masjid Agung yang masih belum sempurna organisasinya sehingga ia bertanggung jawab penuh untuk membinanya supaya bisa lebih baik kedepannya. Dengan cara menerapkan pola pembinaan yang bagus juga.

Adapun kelebihan dari sistem yang dipakai oleh pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur adalah mendapatkan banyak calon pengurus, namun kelemahannya adalah memakan banyak waktu. Perlu diketahui bahwasanya metode yang dipakai oleh Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur termasuk kedua metode tersebut, namun yang lebih dominan adalah metode terbuka. Dalam hal ini kendala yang terdapat dalam metode tersebut yaitu publikasi terhadap informasi yang masih kurang sehingga masih sedikit yang tidak mengetahui.

Maka dalam penelitian ini, peneliti ingin menganalisis terkait pola rekrutmen yang digunakan oleh Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur untuk meningkatkan kapasitas pengurus. Peneliti melihat terdapat permasalahan dalam proses rekrutmen yang digunakan dikarenakan pengurus remaja masjid ini masih baru, pastinya ada beberapa permasalahan yang terdapat dalam proses rekrutmen tersebut.

Rekrutmen terbuka yang transparan, mendorong mobilitas (secara sektoral dan geografis) dan menambah cakupan ruang rekrutmen menjadi lebih luas untuk mendapatkan kandidat yang terbaik. Selain itu di Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur juga adanya perekrutan pengurus baru atau open rekrutmen yang diselenggarakan pada tanggal baitul 17-25 Januari 2022, di dalam rekrutmen Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur ditemukan beberapa tahapan yaitu pendataan pendaftaran calon pengurus, seleksi syarat yang telah ditentukan seperti di antaranya

KTP, KK atau Surat Domisili, Sertifikat Hafalan Minimal 1 Juz (bila ada), Tes Baca Al-Quran, serta Pengumuman. Namun dalam hal ini sistem rekrutmen nya masih kurang lengkap karna masih ditemukannya pengurus masjid yang kurang aktif dalam mempublikasi informasi sehingga masih ada publik yang belum mengetahuinya. Baik dari penyeleksi dalam screening tes kurang ketat dalam mewawancara dilihat dari respon calon pengurus yang masih kurang baik sehingga sistemnyapun belum terstruktur.

Adapun peneliti melihat beberapa permasalahan lain yaitu terdapat pada sistem seleksi yang tidak maksimal disebabkan jaringan komunikasi secara online yang tidak memadai. Banyaknya sumber jaringan komunikasi yang terputus sehingga mengganggu proses tes wawancara terhadap calon. Maka dari itu pengurus masjid memerlukan manajemen pola rekrutmen organisasi yang bagus dan teratur untuk membentuk kapasitas pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur..

Hal lainnya yang peneliti temukan berdasarkan analisis yaitu tenggat waktu yang begitu singkat sehingga banyaknya calon pendaftar yang kehilangan kesempatan untuk mendaftar disebabkan informasi yang terlambat diketahui. Kemudian peneliti juga menemukan permasalahan yaitu dari pihak pengurus yang tidak melakukan sosialisasi sebelumnya ketika hendak melaksanakan perekrutan pengurus. Hal ini menyebabkan informasi tidak tersebar luas sehingga terdapat banyak laporan kekecewaan calon pengurus.

Peneliti juga ikut menganalisis terkait dari segi persyaratan yang kurang memadai yaitu flyer dan poster yang disebar hanya tercantum (bisa membaca Al-

Quran, mempunyai KTP, dll). Selain itu, keterlibatan dari BKM masjid yang tidak terlihat koordinasi dengan remaja masjid dalam proses rekrutmen.

Dalam penelitian ini, peneliti juga menganalisis terkait permasalahan lain yang peneliti temukan pada pola rekrutmen pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur yaitu tidak transparansi dalam pelolosan calon pengurus, ada calon pengurus yang diloloskan namun belum mencukupi umur yang tertera di persyaratan dan juga adanya ketidaksesuaian persyaratan yaitu ikut meloloskan calon pengurus yang tidak melewati berbagai tahapan test yang diadakan dalam proses rekrutmen tersebut dimana disitu panitia tersebut melewatkan calon pengurus dengan alasan karena menganggap calon pengurus tersebut lebih senior dan berpengalaman dalam organisasi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat penelitian dengan mengambil judul yaitu ***“Pola Rekrutmen Remaja Masjid Agung Baitul Qhafur dalam meningkatkan kapasitas kepengurusan (Studi Pada Organisasi Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur Di Desa Seunaloh Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya)”***.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pola rekrutmen yang dilakukan oleh pengurus terhadap calon pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur ?

2. Bagaimana strategi remaja masjid dalam meningkatkan kapasitas kepengurusan ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini dilakukan untuk :

1. Untuk mengetahui pola open rekrutmen yang dilakukan oleh Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur terhadap calon pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur.
2. Untuk mengetahui strategi remaja masjid dalam meningkatkan kapasitas kepengurusan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pola rekrutman secara baik sehingga menghasilkan pengurus yang berkapasitas. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis (Operasional)

Penelitian ini diharapkan menjadi pedoman dalam pola pembinaan organisasi sebagai suatu usaha dengan tujuan meningkatkan organisasi remaja masjid yang kreatif dan inovatif. Penelitian ini juga bermanfaat bagi organisasi remaja masjid lainnya yang ada di seluruh daerah sebagai tambahan pengetahuan mengenai pola open rekrutmen organisasi.

2. Manfaat Teoritis (Akademis)

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi organisasi remaja masjid sebagai pedoman penelitian dimasa yang akan mendatang dan menjadi sebuah nilai tambahan di bidang rekrutmen organisasi remaja masjid.

### 3. Manfaat Kebijakan

Dengan adanya penelitian ini agar dapat menjadi masukan bagi pemerintah kabupaten Aceh Barat Daya dalam pengelolaan serta pengembangan Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur dalam rangka meningkatkan pola rekrutmen yang baik dan bagus agar menjadi contoh bagi remaja masjid lainnya.

## **E. Penjelasan Istilah**

### **1. Pola Rekrutmen**

- a. pola disini adalah bentuk atau model (atau, lebih abstrak, suatu set peraturan) yang di pakai oleh RMA-BG yang bisa dipakai untuk merekrut pengurus baru sesuai dengan kapasitasnya di bidang masing-masing.
- b. Rekrutmen adalah proses mendapatkan sejumlah calon tenaga kerja yang berkualitas untuk suatu organisasi atau lembaga tertentu. rekrutmen merupakan suatu cara untuk memperoleh pelamar sebanyak mungkin dan mendapatkan calon-calon yang cakap serta tepat guna untuk menduduki suatu bidang jabatannya masing-masing. Dengan demikian, dapatlah dikatakan bahwa rekrutmen adalah suatu proses untuk mencari suatu pelamar yang cakap serta tepat guna, sehingga dipekerjakan dalam suatu jabatan tertentu dalam organisasi pemerintah. Jadi arti dari makna pola rekrutmen adalah suatu bentuk aturan untuk merekrut atau mendapatkan

pengurus sesuai kebutuhan organisasi atau lembaga tersebut dengan kapasitas yang di butuhkan.

## **2. Organisasi Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur**

Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur dalam penelitian ini ialah sekelompok pengurus yang beraktivitas sosial di masyarakat dan bertugas dalam masjid agung baitul ghafur dalam menata serta menjalankan manajemen masjid sebagaimana tupoksi (tugas pokok dan fungsi) perbidang yang sudah di atur.

## **3. Sistematika Pembahasan**

Dalam merangkan menyusun skripsi maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I peneliti memaparkan tentang latar belakang masalah, alasan memilih judul, pengesahan masalah, permasalahan dan menjelaskan tujuan serta manfaat penelitian .

Pada bab II peneliti memaparkan terkait kajian teoritis pada bab ini menulis tentang tinjauan pustaka berisi teori-teori pendukung yang berkaitan dengan penelitian ini terkait dengan pola rekrutmen remaja masjid agung dalam meningkatkan kapasitas kepengurusan.

Pada bab III menguraikan tentang metode penelitian, jenis penelitian, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Di bab IV yaitu hasil penelitian dan pembahasan. Adapun pada bab penelitian ini terdapat penelitian dan pembahasan yaitu mengkaji tentang: (1) bagaimana pola rekrutmen yang di terapkan pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur. (2) apa aja langkah-langkah rekrutmen yang di lakukan remaja masjid untuk memenuhi kebutuhan pengurus baru. (3) faktor pendukung dan penghambat pola rekrutmen Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur. Kemudian pada bab V yaitu penutup yang peneliti simpulkan dari hasil penelitian dan kemudian memberikan saran serta masukan.



## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORITIS**

#### **A. Kajian Terdahulu Yang Relevan**

Ada beberapa peneliti terdahulu yang membahas dan meneliti penelitian sejenis ini namun untuk menghindari plagiasi maka, sebagai referensi dan perbandingan sistem penelitian yang dapat membantu untuk menyelesaikan penelitian ini diantaranya ialah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aprilia Ayu Setioningrum.<sup>11</sup> Dengan judul “peran manajemen rekrutmen dalam menjaring pegawai di kantor wilayah kementerian agama provinsi daerah istimewa Yogyakarta”. Tujuan dilakukan penelitian ini ialah pertama mengetahui bagaimana manajemen rekrutmen di kantor wilayah kementerian agama daerah istimewa Yogyakarta dalam menjaring pegawai. Kedua sudah efektif atau belumnya manajemen rekrutmen dan ketiga faktor pendukung dan penghambat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data empiris. Penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka berdiskusi serta berusaha memahami gaya komunikasi mereka tentang dunia sekitarnya. Aprilia Ayu Setioningrum bertujuan untuk mengetahui

---

<sup>11</sup> Aprilia Ayu Setioningrum, *Peran Manajemen Rekrutmen Dalam Menjaring Pegawai Di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*, sripsi, (Yogyakarta,2019), hal.45.

bagaimana manajemen rekrutmen di kantor wilayah kementerian agama daerah istimewa Yogyakarta dalam menjaring pegawainya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Mi'rojul Mukmin Ismail.<sup>12</sup>

Dengan judul “Manajemen Strategi Rekrutmen Imam Di Masjid Al-Falah Darmo Surabaya”. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Rekrutmen Imam di Masjid Al-Falah Darmo Surabaya kemudian untuk mengetahui Penerapan Strategi Rekrutmen Imam di Masjid Al-Falah Darmo Surabaya serta Evaluasi Strategi Rekrut Imam di Masjid Al-Falah Darmo Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif. Hal tersebut digunakan untuk menggambarkan secara aktual tentang Manajemen Strategi Rekrutmen imam masjid Al-Falah Darmo Surabaya. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, dokumentasi serta observasi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Permaini<sup>13</sup>. Dengan judul “Sistem Rekrutmen Pembimbing Ibadah Haji Dikementerian Agama Kota Pekanbaru”. Tujuan dilakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahu sistem rekrutmen pembimbing ibadah haji di kementerian agama kota pekanbaru. Penelitian ini yaitu mendiskripsikan permasalahan yang

---

<sup>12</sup> Muhammad Mi'rojul Mukmin Ismail, “*Manajemen Strategi Rekrutmen Imam Di Masjid Al-Falah Darmo Surabaya*” sripsi. (Surabaya 2019), hal.19.

<sup>13</sup> Permaini, “*Sistem Rekrutmen Pembimbing Ibadah Haji Dikementerian Agama Kota Pekanbaru*” sripsi. (Pekan Baru 2013), hal.8.

berkenaan dengan sistem rekrutmen pembimbing ibadah haji dikementerian agama kota pekanbaru. Analisis dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif yaitu bermaksud menyelidiki orang-orang subjek penelitian secara alamiah dengan cara tidak memaksa kemudian dengan penelitian kualitatif ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana cara mereka berpikir dan bertindak.

Persamaan penelitian saya dengan penelitian sebelumnya ialah terdapat pada fokus penelitiannya yaitu rekrutmen pada sebuah lembaga atau organisasi dan juga sama-sama memakai metode kualitatif deskriptif. Kedua penelitian saya dengan penelitian sebelumnya ialah terdapat pada fokus penelitiannya yaitu perekrutmen Sumber Daya Manusia. Ketiga Persamaan dalam penelitian ini terletak pada fokus di pola rekrutmennya pada sebuah lembaga ataupun sebuah instansi, serta juga sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Perbedaan penelitian saya dengan penelitian sebelumnya yaitu terdapat pada pertama penelitian yang di lakukan oleh Aprilia Ayu Setioningrum bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen rekrutmen di kantor wilayah kementerian agama daerah istimewa Yogyakarta dalam menjaring pegawainya. Adapun yang penulis teliti saat ini yaitu bagaimana perkembangan Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur setelah di lakukan open rekrutmen oleh pengurus. Kedua perbedaan antara penelitian yang penulis teliti dengan yang di teliti oleh Muhammad Mi'rojul Mukmin Ismail yaitu untuk mengetahui strategi rekrutmen imam di masjid Al-falah Darno Surabaya. Namun yang ingin penulis teliti ialah tentang pola rekrutmen organisasi Remaja

Masjid Agung Baitul Ghafur dalam meningkatkan kapasitas kepengurusan. Ketiga perbedaannya adalah, penelitian yang dilakukan oleh Permaini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mengetahui sistem rekrutmen pembimbing ibadah haji di kementerian agama kota Pekanbaru.

### **B. Definisi Rekrutmen**

Rekrutmen di dalam kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara atau perbuatan merekrut (memasukkan atau mendaftarkan calon anggota baru)<sup>14</sup>. Menurut Gomes (1995) rekrutmen merupakan proses mencari, menemukan, dan menarik pelamar untuk dipekerjakan dalam dan oleh suatu organisasi<sup>15</sup>. Sedangkan Menurut Andrew E. Sikula (1981), rekrutmen adalah tindakan atau proses dari suatu usaha organisasi untuk mendapatkan tambahan anggota 3 atau pegawai untuk tujuan operasional. Berdasarkan pengertian tersebut, maka rekrutmen adalah proses mencari, menemukan dan menarik para pelamar untuk dipekerjakan dalam suatu organisasi. Proses rekrutmen dimulai pada waktu diambil langkah mencari pelamar dan berakhir ketika pelamar mengajukan lamarannya.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Peter salim dan yenni salim *kamus besar Bahasa Indonesia kontemporer*. (Jakarta : modern English press, 1992), hal.1254.

<sup>15</sup> Gomes, Faustino Cardoso. 1995. *Manajemen sumber daya manusia*. (Yogyakarta:Andi Ofset.), hal.34.

<sup>16</sup> Joko Raharjo. *paradigma baru manajemen sumber daya manusia: kunci sukses meningkatkan kinerja, produktivitas, motivasi, dan kepuasan kerja*. (Tangerang: platinum, 2013)

### C. Tujuan Rekrutmen

Tujuan dari rekrutmen menurut Stone adalah mendapatkan calon karyawan sebanyak mungkin sehingga memungkinkan pihak manajemen untuk memilih atau menyeleksi calon sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan perusahaan.<sup>17</sup>

Adapun beberapa tujuan lain dari rekrutmen adalah:

1. Agar sesuai dengan program dan strategi perusahaan. Sebelum melaksanakan kegiatannya, perusahaan terlebih dahulu menetapkan program dan strategi untuk mencapai sasarannya. Untuk merealisasikan program dan strategi, perusahaan melakukan penarikan tenaga kerja sesuai kebutuhan.
2. Untuk menentukan kebutuhan tenaga kerja dalam jangka pendek dan panjang, berkaitan dengan perubahan dalam perusahaan.
3. Untuk mendukung kebijaksanaan perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia yang beragam.
4. Membantu dalam meningkatkan keberhasilan proses pemilihan proses pemilihan tenaga kerja dengan mengurangi calon karyawan yang jelas tidak memenuhi syarat menjadi karyawan.
5. Mengurangi kemungkinan keluarnya karyawan yang baru bekerja
6. Sebagai upaya dalam mengkordinasikan penarikan dengan program pemilihan dan pengembangan tenaga kerja.
7. Melakukan evaluasi efektif tidaknya berbagai teknik yang dilakukan dalam penarikan tenaga kerja.

---

<sup>17</sup> Vithzal Rivai, *Islamic Human Capital*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal.199.

8. Memenuhi kegiatan perusahaan untuk mendukung program pemerintah dalam hal mengurangi tingkat pengangguran.<sup>18</sup>

#### **D. Pola Rekrutmen**

Rekrutmen yang baik akan memberikan hasil yang positif bagi organisasi. Semakin efektif proses rekrutmen, maka semakin besar pula kemungkinan untuk mendapatkan anggota yang tepat bagi organisasi atau gerakan sosial sehingga akan berpengaruh langsung pada produktivitas dan kinerja organisasi. Cara yang digunakan oleh organisasi dalam melebarkan sayapnya ialah ada dua cara:<sup>19</sup>

Pertama, *Recruiting Intimates*, yaitu merekrut seseorang untuk bergabung dalam suatu gerakan karena hubungan pertemanan, keluarga, kerabat dengan cara langsung dan media perantara seperti kirim sms dan email. Sedangkan kedua, *Recruiting Strangers*, yaitu merekrut seseorang untuk bergabung dalam suatu gerakan dengan menarik orang lain dengan cara bertemu langsung tanpa ada hubungan apa-apa sebelumnya, serta melalui media seperti mengirim brosur ke rumahnya atau ajakan ditempat umum, seperti “mari bergabung dengan kami untuk menghijaukan hutan kami”. Secara umum organisasi atau gerakan sosial menggunakan pendekatan psikologi sosial yang lebih mengarah pada analisis perasaan atau tingkat motivasi. Kalau dilihat dari pola rekrutmen yang ada pada organisasi atau gerakan sosial harus dilihat sebagai sebuah fenomena yang terstruktur sehingga kita bisa meraka-reka siapa yang dengan mudah akan mengalami perekrutan. kemungkinan besar

<sup>18</sup> Wilson Bangun, *Manajemen Sumber Daya Manusia*,( Jakarta: Erlangga, 2012), hal.144.

<sup>19</sup> James M. Jasper dalam Jo Freeman & Victoria Johnson , (1999), hal.72-74

terekrutnya seseorang dalam organisasi atau gerakan itu merupakan sebuah fungsi dari dua kondisi: Pertama, adanya hubungan dengan salah satu atau lebih anggota gerakan melalui ikatan interpersonal yang sudah ada sebelumnya; Kedua, tanpa adanya jaringan tandingan.

### **E. Sumber Rekrutmen**

Secara umum sumber rekrutmen meliputi sumber internal dan sumber eksternal.

#### **1. Sumber Internal**

Sumber internal adalah orang-orang yang sudah menjadi pegawai perusahaan, yang sudah menduduki jabatan tertentu yang mungkin dipindahkan (transfer), dipromosikan (promosi), atau didemosi (demosi) untuk mengisi jabatan yang kosong melalui proses seleksi yang akan dilakukan.<sup>20</sup> Adapun keuntungan merekrut dari dalam perusahaan adalah:

- a. Tidak terlalu mahal,
- b. Dapat memelihara loyalitas dan mendorong usaha yang lebih besar antara para karyawan perusahaan,
- c. Sudah terbiasa dengan suasana perusahaan sendiri.<sup>21</sup>

Kelemahan merekrut dari dalam perusahaan ialah :

1. Pembatasan terhadap bakat-bakat
2. Mengurangi peluang, dan

<sup>20</sup>Hariandja, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta,2007), hal.107-108.

<sup>21</sup> Rivai, *Islamic Human Capital Management*,(Jakarta: 2010), hal. 200.

3. Dapat meningkatkan perasaan puas diri.<sup>22</sup>

## 2. Sumber Eksternal

Proses perekrutan tenaga kerja yang disaring dari sumber luar perusahaan. Adapun saluran-saluran dalam rekrutmen yang bersumber dari luar perusahaan, antara lain<sup>23</sup>:

- a. Walk-ins dan write-ins (pelamar datang dan menulis lamaran sendiri),
- b. Rekomendasi dari karyawan (teman, anggota keluarga karyawan perusahaan sendiri, atau karyawan–karyawan perusahaan lain),
- c. Pengiklanan (suratkabar, majalah, TV, radio, dan lain sebagainya),
- d. Agen–agen keamanan tenaga kerja negara,
- e. Agen–agen penempatan tenaga kerja,
- f. Lembaga pendidikan dan pelatihan,
- g. Departemen tenaga kerja,
- h. Organisasi–organisasi profesi atau keahlian,
- i. Asosiasi–asosiasi pekerja,
- j. Open house yakni perusahaan mengundang peminat tertentu untuk datang ke perusahaan dan melihat berbagai fasilitas dan memperoleh

---

<sup>22</sup> Rivai, *Islamic Human Capital Manajement*,(Jakarta: 2010), hal. 201.

<sup>23</sup> Rivai, *Islamic Human Capital Manajement*,(Jakarta: 2010), hal.153-154.

penjelasan tentang misi, tujuan, bentuk kegiatan, dan prospek perusahaan di masa datang.<sup>24</sup>

## F. Pola Rekrutmen

Pola rekrutmen terbagi atas dua kata yaitu pola dan rekrutmen. Pola merupakan bentuk atau model ( suatu set peraturan ) yang bisa dipakai untuk membuat atau untuk menghasilkan suatu atau bagian dari suatu.<sup>25</sup> Sedangkan Rekrutmen adalah usaha untuk mendapatkan sebanyak mungkin calon karyawan sehingga organisasi atau perusahaan mendapatkan kesempatan lebih untuk memilih karyawan yang lebih baik untuk mengisi jabatan yang tersedia pada perusahaan .<sup>26</sup>

### 1. Pola Terbuka

Yakni, organisasi mengumumkan jabatan yang kosong pada papan pengumuman, pengumuman lisan, atau media lain sehingga memberikan kesempatan pada semua pegawai untuk mengajukan lamaran secara formal.<sup>27</sup> Adapun kelebihan dari sistem ini adalah mendapatkan banyak calon, namun kelemahannya adalah memakan banyak waktu.

---

<sup>24</sup>Sjafri mangkuprawira, *managemen sumber daya manusia strategi*,( Jakarta Selatan: 2003), hal.99.

<sup>25</sup>Asari Ramadhan, Judul Sripsi *Pola Rekrutmen Tenaga Pengajar Mahasantripada UPT Ma'had Al-Jamiah UIN Ar-Raniry Banda Aceh* 2018

<sup>26</sup> Ricky W, Griffin *Manajemen*,(Jakarta Erlangga, 2004), hal. 414

<sup>27</sup> Marihot Tua Efendi Hariandja, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Grasindo: 2007), hal.109.

## 2. Pola Tertutup

Sistem tertutup, dimana pegawai tidak mengetahui jabatan yang kosong dengan jelas, sehingga pegawai yang memiliki persyaratan tidak memiliki kesempatan untuk melamar secara formal. Kelemahan dari sistem ini adalah munculnya aspek-aspek nepotisme. Satu hal yang tidak boleh dilupakan adalah konsep adil yang harus dipertimbangkan dalam pengadaan Sumber Daya Insani. Adil dalam rekrutmen berarti memberi peluang yang sama bagi setiap orang dan memberikan perlakuan yang sama kepada setiap pelamar<sup>28</sup>. Yakni, organisasi mengumumkan jabatan yang kosong pada papan pengumuman, pengumuman lisan, atau media lain sehingga memberikan kesempatan pada semua pegawai untuk mengajukan lamaran secara formal. Adapun kelebihan dari sistem ini adalah mendapatkan banyak calon, namun kelemahannya adalah memakan banyak waktu.

## G. Pentingnya Open Rekrutmen

Diselenggarakannya rekrutmen dalam sebuah organisasi mengemban keinginan-keinginan tertentu yang harus dipenuhi, supaya organisasi dapat eksis. Menurut SP. Siagian diadakannya rekrutmen adalah untuk mendapatkan persediaan sebanyak mungkin calon anggota atau pelamar, sehingga organisasi akan mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk melakukan pilihan terhadap calon anggota atau pegawai yang dianggap memenuhi standar kualifikasi organisasi. Program rekrutmen yang ideal adalah sebuah program dimana sejumlah calon anggota yang berkualitas ditarik untuk bergabung dalam sebuah organisasi, karena calon anggota yang

<sup>28</sup>Jusmaliani, *Pengelolaan Sumber Daya Insani*, (Jakarta: 2011), hal.80.

berkualitas tersebut yang akan melanjutkan kepemimpinan dalam sebuah organisasi. Rekrutmen yang menggunakan dimensi kualitas calon anggota memiliki sudut pandang yang lebih memadai dan lebih komprehensif.<sup>29</sup>

Adapun aspek yang dipertimbangkan bukan hanya satu titik, yaitu sebuah posisi saja, melainkan lebih memandang kebutuhan organisasi secara utuh dan prospektif.<sup>30</sup> Organisasi yang baik akan senantiasa mencari individu-individu yang mempunyai kapasitas di dalam dirinya, sehingga ketika hal tersebut dimiliki oleh sebuah organisasi, maka ia akan mampu bertahan di tengah persaingan yang penuh dengan kompetisi dan perubahan yang begitu cepat. Jadi, Rekrutmen menjadi penting untuk mendapatkan anggota yang memiliki komitmen tinggi kepada tugas dan fungsi dalam organisasi.

### **1. Rekrutmen**

Penarikan (rekrutmen) adalah proses pencarian dan pemikatan para calon karyawan (pelamar) yang mampu untuk melamar sebagai karyawan.<sup>31</sup> Kemudian perekrutan didefinisikan juga sebagai proses mengumpulkan sejumlah pelamar yang berkualifikasi bagus untuk pekerjaan didalam organisasi.<sup>32</sup> Rekrutmen pada hakikatnya merupakan proses menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk bekerja dalam suatu perusahaan. Proses ini dimulai ketika para pelamar dicari dan

---

<sup>29</sup> Amirulloh, M. H. (2020). Pola Rekrutmen Anggota dalam Mengembangkan Baitul Maal Wa Tamwil Sanama Cileunyi (Bandung: 2020), hal.147-166.

<sup>30</sup> Ambar,dkk *Manajemen sumber daya manusia*.(Yogyakarta: Graha Ilmu: 2009), hal.170.

<sup>31</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia* , (Yogyakarta, BPFE Yogyakarta, 2001), hal. 69.

<sup>32</sup> Jimmy Sadeli dan Bayu Prawira Hie, *Manajemen Sumber Daya Manusia*,( Jakarta, 2001), hal. 273.

berakhir ketika lamaran mereka diserahkan atau dikumpulkan.<sup>33</sup> Jadi rekrutmen dapat diartikan juga sebagai suatu proses pengumpulan calon tenaga kerja yang mempunyai keahlian sebanyak mungkin dan kemudian diseleksi guna mengisi kekosongan jabatan dalam suatu perusahaan atau lembaga.

## 2. Tujuan Rekrutmen

Remaja merupakan anak manusia yang memiliki dunianya sendiri mulai dari mencari hal menyenangkan, mencari identitas diri dan memiliki semangat dan emosi. Sementara, di sisi lain, masa remaja adalah masa transisi antara masa anak-anak dan masa remaja yang mengalami perubahan kejiwaan sangat kompleks karena sudah mengenal dunia luar.<sup>34</sup>

Remaja merupakan anak manusia yang memiliki dunianya sendiri mulai dari mencari hal menyenangkan, mencari identitas diri dan memiliki semangat dan emosi. Sementara, di sisi lain, masa remaja adalah masa transisi antara masa anak-anak dan masa remaja yang mengalami perubahan kejiwaan sangat kompleks karena sudah mengenal dunia luar. Pada masa remaja tubuhnya akan mengalami perkembangan sedemikian pesat mulai dari perubahan fisik dan psikis, badannya akan menunjukkan tanda-tanda kedewasaan, perubahan perilaku yang kemudian ingin diakui keberadaannya dan berkembang wawasannya.

---

<sup>33</sup> Veithza Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal.148.

<sup>34</sup> Zulmoran, Muhammad Noupal & Sri Aliyah, “Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid Di Kelurahan Pipa Reja Kecamatan Kemuning Palembang,” hal. 42.

Masa remaja diperkirakan pada umur 13 hingga 25 tahun. Badan kesehatan Dunia (WHO) memberikan batasan mengenai siapa remaja secara konseptual. Dikemukakannya oleh WHO ada tiga kriteria yang digunakan: biologis, psikologis, dan sosial ekonomi, yakni: (1) individu yang berkembang saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksusal sekundernya sampai saat ini mencapai kematangan seksual (2) individu yang mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari anak-anak menjadi dewasa, dan (3) terjadi peralihan dari ketergantungan sosial ekonomi yang penuh kepada keadaan yang mandiri.<sup>35</sup>

Emosionalitas puncaknya terjadi pada masa remaja yang ditunjukkan dari sifat sensitif dan reaksi pada sebuah situasi atau peristiwa yang sifatnya tidak baik atau bisa terjadi karena remajanya temperamen. Hal itu, terjadi karena perkembangan fisik misalnya organ seksual dan hal-hal yang mendorongnya bertindak. Maka dari itu, perlu adanya wadah dalam membatasi seksualnya yang kemudian menggantinya menjadi tindakan yang positif. Disinilah peran dan tugas dari Badan Kemakmuran Masjid membentuk organisasi masjid yang dijalankan oleh para remaja.

Disamping itu, remaja juga memiliki kekreatifitas yang tinggi kemudian hal itu menjadi sebuah nilai penting dalam menjalankan organisasinya. Adapun ciri yang menonjol dari kehidupan generasi muda/remaja yaitu: kemurnian idealismenya, keberanian dan keterbukaanya dalam menyerap nilai-nilai dan gagasan-gagasan baru, semangat pengabdianya, spontanitas dan dinamikanya, inovasi dan kreativitasnya, keinginan-keinginan untuk segera mewujudkan gagasan-gagasan baru, keteguhan

---

<sup>35</sup> S. Wirawan, *Psikologi Remaja* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 23.

janjinya dan keinginan untuk menampilkan sikap dan kepribadian yang mandiri dan masih langkanya pengalaman-pengalaman yang dapat merelevansikan pendapat, sikap dan tindakannya dengan kenyataan-kenyataan yang ada.<sup>36</sup>

Remaja masjid merupakan suatu wadah bagi remaja Islam yang cukup efektif dan efisien untuk melaksanakan aktivitas pendidikan Islam. Remaja-remaja berkepribadian muslim ini dapat melanjutkan harapan bangsa menuju cita-cita yang luhur dan berbudi pekerti yang baik sesuai dengan Pancasila dan Undang- Undang Dasar tahun 1945, adalah untuk mensejahterakan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.<sup>37</sup>

Mewujudkan hal tersebut perlu adanya perhatian dan bimbingan yang terprogram dan terencana dalam hal ini tugasnya Badan Kemakmuran Masjid. Sehingga remaja masjid terlihat peranannya dalam mencapai cita-cita tersebut, tentunya peran utama nya adalah berhubungan dengan ajaran Islam. Remaja masjid bertugas dalam mencurahkan semua pengetahuannya pada masjid mulai dari ajaran Islam yang ia dapat, pengalaman yang didapatkannya ditengah-tengah masyarakat sehingga ikut andil dalam menjamin kestabilan bangsa, dan saling tolong menolong dalam kebajikan. Remaja Masjid merupakan suatu sarana untuk mempererat tali silaturahmi baik dalam pergaulan sesama remaja maupun pergaulan di masyarakat

---

<sup>36</sup> Ali Abdul Halim Mahmud, *Karakteristik Umat Terbaik Telaah Manhaj, Akidah Dan Harakah*(Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hal. 186.

<sup>37</sup> C. S. T. Kansil, *Pancasila Dan Undang-Undang Dasar 1945* (Jakarta: PT Pradya Paramita, 1991), hal. 34.

sekitar. Ikatan Remaja Masjid pada umumnya memiliki banyak peranan yang diperankan oleh remaja-remaja yang peduli dan aktif terhadap situasi dan kondisi masyarakat dilingkungannya khususnya tentang masalah keagaman.

Jadi, remaja masjid adalah perkumpulan atau perhimpunan pemuda remaja masjid yang biasanya terdapat di Masjid atau Mushalla, yang menjadikannya sebagai pusat kegiatan pembinaan akidah, akhlak, ukhuwah, keilmuan dan keterampilan.

Selain itu, remaja masjid adalah organisasi otonom yang relatif independen dalam menyelenggarakan urusan rumah tangga organisasi dan membina anggotanya. Remaja masjid dapat menentukan sendiri mengenai bagan/struktur organisasi, memilih pengurus, menyusun program, serta melaksanakan berbagai macam kegiatan.<sup>38</sup>

## H. Pengertian Masjid

Masjid adalah tempat beribadahnya umat Islam, bangunan yang berhubungan dengan manusia dan lingkungan sosial masyarakat. Masjid bukan hanya tempat sholat lima waktu, tempat yasinan, maupun tempat pengajian ibu-ibu atau bentuk gedung dan motif interiornya yang indah. Akan tetapi, masjid harusnya dijadikan

---

<sup>38</sup> Nevihwa, Rahendra Maya & Moch. Yasyakur, “Peran Perhimpunan Remaja Masjid At-Taqwa (PERMATA) Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Masyarakat” ( Kampung Ciampea Ilir Desa Tegalwaru Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor,2018): hal. 14.

tempat berkumpulnya umat Islam untuk mengkaji dan mendalami agama Islam sehingga timbul kecintaan terhadap tempat ibadah dan Islam yang dianut.

Masjid merupakan pusat kegiatan kaum Muslim. Dari sanalah seharusnya umat Muslim merancang masa depannya, baik dari agama, ekonomi, politik, soisal, dan empat ibadah, pusat pendidikan agama Islam non formal dan pemberdayaan ekonomi umat serta media kesehatan umat.<sup>39</sup>

Dalam paradigma diatas, remaja tidak terlalu memahaminya bahkan jarang remaja masjid tahu akan hal itu. Itu dikarenakan remaja zaman *now* lebih tertarik pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenangan duniawi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat membuat remaja sebagaseluruh sendiri kehidupannya, sebagaimana para pendahulunya memfungsikan masjid secara maksimal.<sup>40</sup>

Sebenarnya masjid dan remaja memiliki hubungan yang sangat erat. Akan tetapi, remaja zaman *now* tidak terlalu terlibat dalam mewujudkan fungsi dan tujuan didirikannya masjid. Sehubungan dengan hal itu, maka marilah kita membuka dan membaca fungsi dan tujuan dari masjid dalam keputusan Agama RI nomor 505 tahun 2003 tentang susunan organisasi dan tata kerja Badan Kesejahteraan masjid, yaitu: Meningkatkan *idarah*, *imarah* dan *riayah* masjid dan tempat Ibadah umat Islam lainnya, sesuai dengan fungsinya sebagai ti sasaran pada kemajuan tersebut.

---

<sup>39</sup> Ahmad Buwaethy, *Kriteria Tipologi Masjid* (Jakarta: Dirjen Bimbaga Islam, 2004), hal. 80.

<sup>40</sup> Asadullah Al-Faruq, *Panduan Lengkap Mengelola Dan Memakmurkan Masjid* (Solo: Pustaka Arafah, 2010), hal. 265.

Hingga para remaja pada umumnya lebih tergiur akan kecanggihan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) tanpa bisa menyeimbangkannya dengan iman dan takwa (IMTAK). Disisi lain, IPTEK yang semakin canggih dan mutakhir, media cetak dan elektronik mempunyai andil yang cukup besar dalam mewarnai gaya hidup remaja, pola pikir dan perilaku mereka bisa jadi semakin jauh dari ajaran agama Islam.<sup>41</sup>

Misalnya teknologi informasi dan komunikasi yang ada banyak digunakan untuk melakukan perilaku menyimpang seperti penipuan, mencontek ketika ujian nasional, mengunduh film dewasa yang dapat menyebabkan penurunan moralitas.<sup>42</sup> Selain itu, kenakalan remaja semakin meningkat yang diantaranya marak terjadi kasus begal motor di Indonesia belakangan ini, diketahui bahwa banyak pelaku kekerasan tersebut justru dilakukan oleh para remaja.<sup>43</sup>

Maka dari itu, lingkungan yang dibutuhkan oleh remaja adalah lingkungan yang Islami, yang mendukung perkembangan imajinasi mereka secara positif dan menuntun mereka pada kepribadian yang benar. Lingkungan yang Islami akan memberi kemudahan dalam pembinaan remaja. Karena remaja membutuhkan lingkungan yang Islami, maka remaja masjid merupakan salah satu cara untuk bisa membentengi diri dari hal-hal yang bersifat negatif.

---

<sup>41</sup> Zulmoran, Muhammad Noupal & Sri Aliyah, "Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid Di Kelurahan Pipa Reja Kecamatan Kemuning Palembang," *Jurnal Studi Agama* 1, no. 1 (2017): hal. 42.

<sup>42</sup> Ana Puji Astuti & Anike Nurmalita Rps, "Teknologi Komunikasi Dan Perilaku Remaja," *Jurnal Analisa Sosiologi* 3, no. 1 (2014): hal. 92.

<sup>43</sup> Nahed Nuwairah, "Peran Keluarga Dan Organisasi Remaja Masjid Dalam Dakwah Terhadap Remaja," *Al-Hiwar* 3, no. 6 (2015): hal. 1.

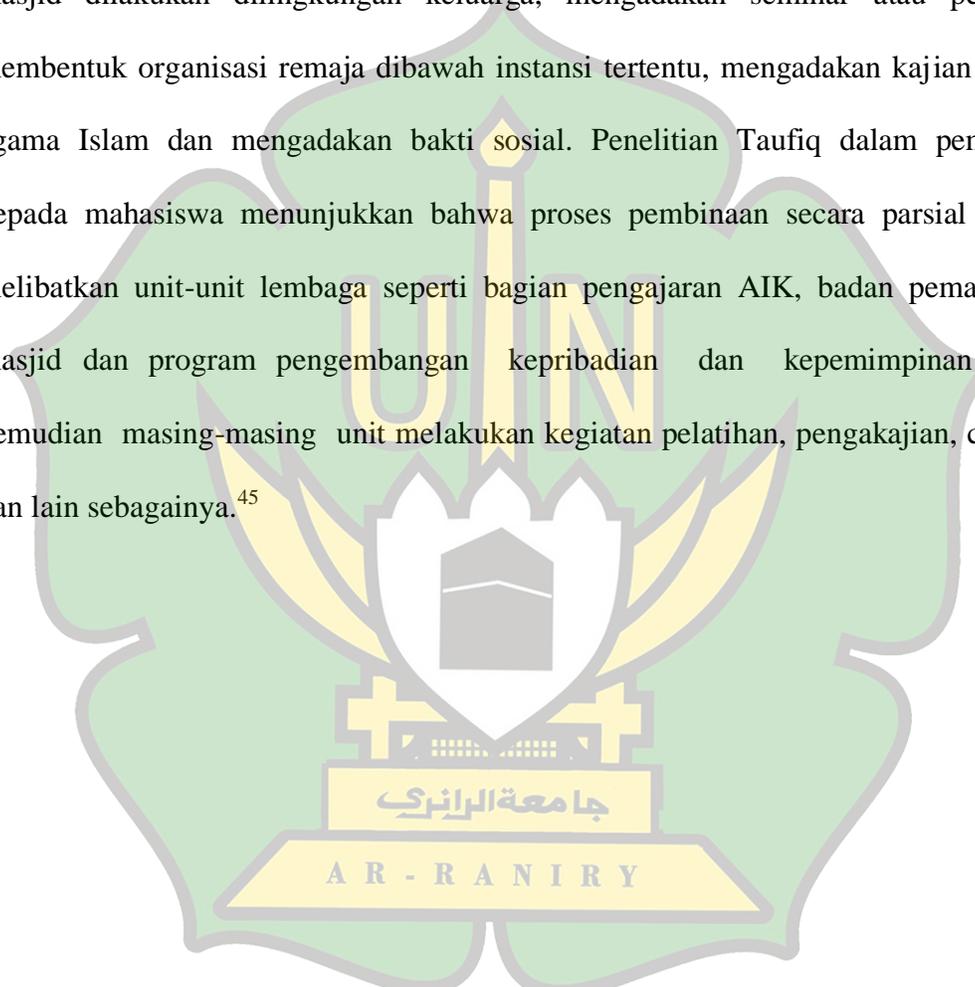
Kabupaten Aceh Barat Daya adalah salah satu kabupaten di provinsi Aceh. Kabupaten ini Masjid Agung Baitul Ghafur sebagai tempat ibadah masyarakat Aceh Barat Daya dan di masjid memiliki Organisasi Remaja nya Masjid ini berada di Desa Seunaloh Kecamatan Blangpidie dibentuknya remaja masjid ini dikarenakan beberapa sebab, salah satunya untuk memberdayakan putra putri kabupaten Aceh Barat Daya untuk lebih peduli terhadap masjid agar mereka bisa menjadi contoh yang baik bagi remaja di luar sana yang lalai dengan hal-hal yang kurang bermanfaat.

Seiring dengan waktu, Badan Kemakmuran Masjid memutuskan untuk membentuk Remaja Masjid, yang di dalamnya terdapat beberapa kegiatan yang membuat remaja disibukkan dengan kegiatan-kegiatan positif agar supaya tidak terkena dampak negatif dari Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta agar tidak melanggar norma-norma yang ada dimasyarakat. Namun dalam proses pembinaan remaja tidaklah semudah yang kita bayangkan. Remaja yang melanggar norma-norma dalam masyarakat merupakan sebuah penyakit sosial yang dapat mengganggu kelancaran dalam pembinaan kepada remaja lainnya.

Menurut Kartono bahwa penyakit sosial yang diakibatkan dari dilanggarnya norma-norma umum merupakan sebuah penyakit sosial, karena gejalanya berkembang menjadi akses sosial yang mengganggu keutuhan dan kelancaran berfungsinya organisasi sosial, disamping itu pula bagian satu struktur sosial tersebut

berkembang tidak seimbang dengan bagian-bagian lain (misalnya person, anggota suku, klien, dan lain-lain).<sup>44</sup>

Penelitian ini menemukan bahwa titik penekanan dalam pembinaan remaja masjid dilakukan dilingkungan keluarga, mengadakan seminar atau pelatihan, membentuk organisasi remaja dibawah instansi tertentu, mengadakan kajian seputar agama Islam dan mengadakan bakti sosial. Penelitian Taufiq dalam pembinaan kepada mahasiswa menunjukkan bahwa proses pembinaan secara parsial dengan melibatkan unit-unit lembaga seperti bagian pengajaran AIK, badan pemakmuran masjid dan program pengembangan kepribadian dan kepemimpinan yang kemudian masing-masing unit melakukan kegiatan pelatihan, pengakajian, ceramah dan lain sebagainya.<sup>45</sup>



---

<sup>44</sup> Kartini Kartono, *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 4.

<sup>45</sup> HN Taufiq, "Pola Pembinaan Keagamaan Dan Akhlak Mahasiswa (Studi Kasus Di Universitas Muhammadiyah Malang)," *Progressiva* 4, no. 1 (2010):hal. 45–60.

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Metode dan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini melalui pendekatan kualitatif deskriptif yang akan menghasilkan data yang berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka.<sup>46</sup> Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang dapat menghasilkan data berupa deskriptif berupa kata-kata yang tertulis dari masyarakat yang telah diamati.<sup>47</sup> Dari teori diatas penulis melakukan penelitian sementara dengan mengamati dan mengumpulkan data-data, kemudian hasil dari pengamatan data-data yang telah diperoleh disusun dan dikembangkan lalu selanjutnya dikemukakan dengan subjektif dan mungkin kemudian akan dilakukan analisa.

Penerapan pendekatan penelitian kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang di peroleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung

---

<sup>46</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologis, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), Cet. I, hal. 51.

<sup>47</sup> Laxy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 3.

dengan instrument atau objek penelitian.<sup>48</sup> Begitupun Nasution mempertegas bahwa peneliti merupakan peneliti utama. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif ini, kehadiran penelitian begitu penting di lokasi penelitian, peneliti terjun sendiri secara langsung untuk mengadakan wawancara ke lapangan terhadap objek dan subjek penelitian.

### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.<sup>49</sup> Penelitian ini langsung dilakukan oleh penulis dengan turun langsung ke lapangan untuk mendapat dan mengumpulkan informasi dari para responden. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif ini dipilih oleh penulis berdasarkan tujuan penelitian yang ingin mendapatkan gambaran proses bagaimana Organisasi Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur di bina oleh BKM masjid sehingga berbenah lebih baik lagi. Tidak hanya itu, penulis juga melakukan kajian pustaka (*Library research*) untuk mendukung bahan-bahan kajian penelitian.

### **C. Informan Penelitian**

Informan Penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan informan penelitian utama (*Key Informan*). Yang dimaksud

<sup>48</sup> Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif*, (Bandung: CV Alfabet, 2005), hal.2.

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Tarsito: Bandung, 1995), hal. 58.

<sup>50</sup> Burhan Bugin, "*Penelitian Kualitatif*", (Jakarta : Kencana Prenada Media Group,2007), hal.

Informan penelitian utama (*Key Informan*) adalah orang yang paling tahu banyak informasi mengenai objek yang sedang diteliti atau data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber pertama.<sup>51</sup>

Dalam hal ini yang menjadi informan penelitian utama (*key informan*) adalah 15 orang pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur di Desa Seunaloh Kec. Blangpidie, Kab. Aceh Barat Daya. Selain menggunakan informan penelitian utama (*key informan*), penelitian ini juga menggunakan sumber data penunjang (*sekunder*). Yang dimaksud data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari bahan kepustakaan sebagai penunjang dari data utama (*key informan*). Data referensi yang terkait dengan penelitian untuk memperoleh data yang sesuai dan mendukung penelitian ini, maka diperlukan sumber data, diantaranya adalah sumber data mengenai hal hal berupa catatan, dokumen-dokumen dan sebagainya. Jadi data sekunder ini sifatnya sebagai data penunjang dan penguat dari data primer saja (*key informan*).

#### **D. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Organisasi Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur di Desa seunaloh Kecamatan blangpidie Kabupaten aceh barat daya Provinsi Aceh.

---

<sup>51</sup> Burhan Bugin, "*Penelitian Kualitatif*", (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2007), hal. 77.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun metode yang penulis gunakan dalam melakukan pengumpulan data dan mengolah data selama mengadakan penelitian adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan langsung adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap gejala objek yang diteliti.<sup>52</sup> Pada penelitian ini penulis melakukan pengamatan terhadap Organisasi Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur mengamati aktivitas serta konsultasi langsung dengan para pengurus yang ada di dalamnya. Secara terkhusus objek yang akan di teliti di penelitian ini ialah Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur Aceh Barat Daya.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah penulis memperoleh keterangan dengan melakukan tanya jawab langsung dengan para informan atau responden.<sup>53</sup> Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara langsung secara tatap muka dengan ketua Organisasi Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur dan beberapa pengurus lainnya sebanyak 15 orang. Beberapa responden yang akan penulis wawancara ialah

- a. Ketua BKM Masjid Agung Baitul Ghafur dengan jumlah 1 orang
- b. Ketua RMA-BG dengan jumlah 1 orang
- c. Sekretaris RMA-BG dengan jumlah 1 orang
- d. Wakil RMA-BG dengan jumlah 1 orang

---

<sup>52</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, cet ke-7, (Bandung: Tarsito, 1980), hal. 102.

<sup>53</sup> M. Nasir, *Metodologi Penelitian*, cet ke-2 (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), hal.182.

e. Pengurus anggota RMA-BG 3 orang

f. Panitia pelaksana rekrutmen 3 orang

Dengan demikian informan yang akan penulis wawancara berjumlah 15 orang.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>54</sup> Adapun dokumentasi yang penulis gunakan sebagai bahan referensi yaitu dokumentasi bersama dengan para informan.

### F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek maupun objek pada saat penelitian yang dilakukan berdasarkan fakta-fakta yang berkualitas. Oleh sebab itu, analisis data yang dilakukan adalah mengikuti petunjuk dari Miles dan Muberman dalam bukunya Winarno Surachmad<sup>55</sup>. Yang mengemukakan bahwa dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus mencapai tuntas, sehingga datanya jelas jenuh.

Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktifitas dalam menganalisis meliputi reduksi data (data reduction),

---

<sup>54</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 202.

<sup>55</sup> Winarno Surachmad, *pengantar penelitian ilmiah dasar metode tehnik*, (Bandung;Tarsito,1999, hal.140.)

penyajian data (data display), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/verification). Untuk itu teknik yang digunakan dalam menganalisa kualitatif ini adalah deskriptif non statistik, yaitu penyelidikan yang tertuju pada masa, yang lalu, sekarang atau masalah-masalah aktual dengan menggunakan data-data yang mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis.<sup>56</sup>



---

<sup>56</sup> Ahmad Rinjani, (*analisis data kualitatif*), Banjarmasin Uin Antasari: 2018. hal. 91-94.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur (RMA-BG)**

Suara azan pertama yang menandakan peresmian Masjid Baitul Ghafur atau lebih dikenal dengan sebutan Masjid Agung Abdya dilaksanakan pada hari Selasa, 11 Februari 2020 yang dihadiri oleh beberapa elemen tokoh pemerintahan dan masyarakat. Masjid yang terletak di Gampong Seunaloh, Kecamatan Blangpidie ini telah menjadi salah satu ikon bagi masyarakat Abdya, hal ini tampak dari antusiasme masyarakat yang berhadir baik untuk menunaikan shalat ataupun hanya untuk mengabadikan moment.

Keindahan dan keelokan Masjid Agung tentu tak akan ada artinya jika kemakmuran mesjid itu tidak dapat diwujudkan, hal ini butuh kerja sama baik dari internal maupun eksternal salah satunya Remaja Mesjid.

Remaja mesjid tentu bukan hal asing lagi dipendengaran kita. Remaja Mesjid Agung Baitul Ghafur ABDYA atau lebih dikenal dengan RMA Baitul Ghafur ABDYA terbentuk atas 5 orang inisiator yaitu Ustad Salman, Roji, Aris, Roni dan Pipit. Keinginan untuk membentuk remaja mesjid terlintas begitu saja pada saat mereka sedang bercengkrama setelah salat jumat pertama dilakukan di Masjid Agung.<sup>57</sup> Ide ini dieksekusi lebih kurang selama 3 hari, pada tanggal 18 Februari

---

<sup>57</sup> Dokumen Data Profil Remaja Masjid Baitul Ghafur Aceh Barat Daya Tahun 2020 Diambil Pada Tanggal 9 November 2022 Pukul 10.09

2020 pemuda/pemudi yang berada diseluruh ABDYA telah menerima *flayer open recrutmen* melalui sosial media yaitu *Facebook, WhatsApp, Instagram* dan lain sebagainya. Tidak hanya penyebaran informasi, proses pendaftaran dan wawancara juga dilaksanakan secara online. Penerimaan anggota remaja mesjid dilaksanakan selama dua minggu ini diikuti lebih kurang 100-san remaja yang bersedia bekerja sama dalam satu wadah yaitu Remaja Mesjid Agung Baitul Ghafur ABDYA.

Pertemuan pertama Remaja Mesjid terlaksanakan pada tanggal 5 Maret 2020 dalam agenda silaturahmi serta diikuti dengan beberapa pertemuan-pertemuan lainnya hingga pada tanggal 12 Maret 2020 dilakukan pembentukan pengurus Remaja Mesjid dan terpilih Nurda Alamsyah sebagai ketua serta Heri Safrizal sebagai sekretaris umum Remaja Mesjid Agung Baitul Ghafur ABDYA.

Remaja mesjid terdiri dari beberapa departemen yaitu Departemen Dakwah, Departemen Olah Raga, Departemen An-Nisa', Departemen Pembinaan, Departemen Mading & Bulletin, Departemen Humas dan Departemen Infokom. Departemen ini berisi dengan beberapa program kegiatan yang sedang berjalan, dari pembentukan TPQ, kajian mingguan buat remaja, belajar membaca Alquran, shering informasi perkembangan Islam, serta beberapa program lainnya.

Remaja mesjid merupakan salah satu organisasi Dakwah Islamiyah yang keberadaannya dapat mengorganisir kegiatan kemakmuran mesjid yang dilakukan oleh remaja muslim yang memiliki komitmen dakwah.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> Dokumen Data Profil Remaja Masjid Baitul Ghafur Aceh Barat Daya Tahun 2020 Diambil Pada Tanggal 9 November 2022 Pukul 10.09

**2. Visi dari remaja Masjid Agung ABDYA yaitu: “Membentuk pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta berguna bagi agama, bangsa dan Negara.”**

Adapun Misi yaitu :

- a) Mempererat persaudaraan dan kesatuan sesama remaja
- b) Meningkatkan semangat mempelajari Islam
- c) Menambah wawasan tentang Islam dan dunia
- d) Menumbuhkan sikap islami dalam lingkungan masyarakat
- e) Menjadi *agent of change* dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan.

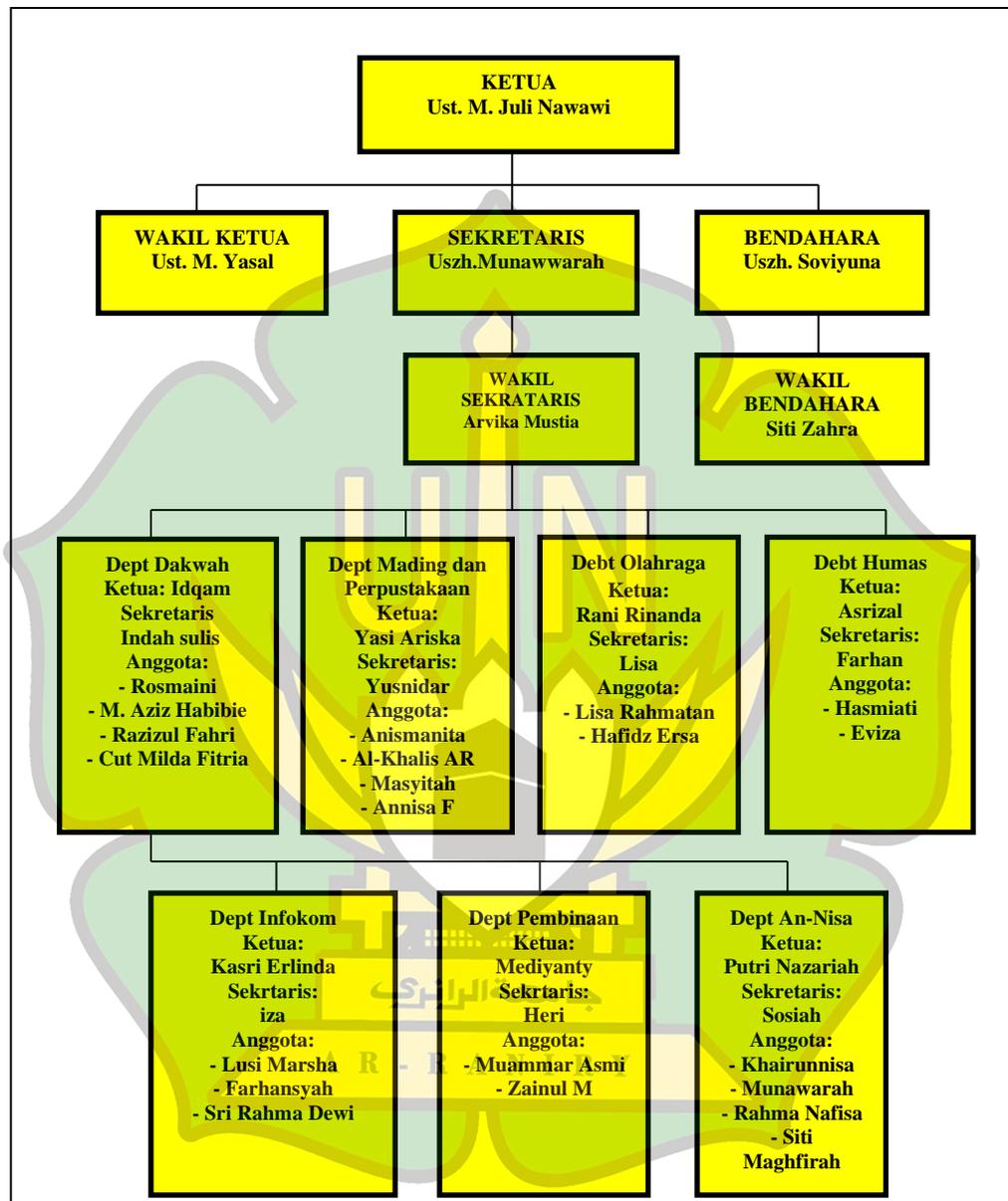
Kemudian organisasi Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur ABDYA mempunyai tujuan Membina pemuda/pemudi ABDYA agar menjadi kader penerus perjuangan agama, bangsa dan Negara yang bertaqwa kepada Allah SWT dan mengikuti sunnah Rasulullah SAW, berakhlakul karimah, memiliki ilmu pengetahuan dan berwawasan luas.

Sebagai remaja muslim mempersiapkan diri dengan memiliki keterampilan agama, ilmu pengetahuan, teguh pada prinsip-prinsip aqidah, ukhuwah dan dakwah islamiah dan memiliki rasa tanggung jawab seriat menciptakan kerja sama yang solid dalam mensukseskan program kerja Remaja Masjid Agung Abdyia.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup> Dokumen Data Profil Remaja Masjid Baitul Ghafur Aceh Barat Daya Tahun 2020 Diambil Pada Tanggal 9 November 2022 Pukul 10.09

### 3. Struktur Organisasi RMA-BG Aceh Barat Daya Tahun 2021-2024



Gambar 4.1<sup>60</sup>

<sup>60</sup> Dokumen Data Profil Remaja Masjid Baitul Ghafur Aceh Barat Daya Tahun 2020 Diambil Pada Tanggal 9 November 2022 Pukul 10.09

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Pola Rekrutmen Remaja Masjid Pada Masjid Agung Baitul Ghafur Aceh Barat Daya**

Pola rekrutmen merupakan proses pengumpulan calon penentuan calon pengurus Remaja Masjid Agung Ghafur yang sesuai persyaratan yang telah ditentukan oleh panitia antara lain pendaftaran, seleksi administrasi, tes baca al qur'an, tes wawancara, dan pengumuman.

#### **a. Pendaftaran**

Wawancara dengan ustadz Muhammad Juli Nawawi, mengatakan bahwa: “Perekrutan Remaja Masjid Agung Ghafur ini di selenggarakan oleh pengurus guna untuk merekrut pengurus agar bisa berkontribusi menjadi pengurus Remaja Masjid Agung Ghafur, adapun beberapa langkah yang dilakukan pengurus dalam merekrut calon pengurus Remaja Masjid Agung Ghafur yaitu, menyediakan posko didepan masjid supaya calon pengurus bisa mendaftarkan diri secara langsung atau offline, dan juga secara online dengan mendaftarkan diri melalui link google form yang sudah dibagikan oleh panitia pelaksana melalui media online antara lain instagram, facebook, WhatsApp, dan media online lainnya.”<sup>61</sup>

Menurut wawancara dengan ustazah munawarah, mengatakan bahwa: “Kami menyebarkan flayer ke media sosial agar pemuda pemudi aceh barat daya mengetahui informasi bahwa remaja masjid agung melakukan open rekrutmen pengurus baru, supaya mereka juga tertarik bergabung dan berkontribusi untuk memajukan remaja

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan ustadz Muhammad Juli Nawawi, Ketua Umum Remaja Masjid Agung Ghafur Aceh Barat Daya, pada tanggal 10 November 2022 pukul 02:00

masjid agung ini, jadwal pendaftaran yang diberikan oleh panitia remaja masjid selama 9 hari lamanya.<sup>62</sup>

Menurut wawancara dengan Ustadz Muhammad Yasal, wakil ketua mengatakan: “Open rekrutmen Remaja Remaja Masjid Agung Ghafur ini kami lakukan dengan 2 sistem pendaftaran pertama system online dan system offline yang mana system online tahapnya membuat flayer dan kami sebar di beberapa media sosial sedangkan offline kami sudah menyediakan post pendaftaran secara langsung di depan Remaja Masjid Agung Ghafur serta juga kami telah menempelkan poster open rekrutmen di madding remaja masjid.”<sup>63</sup>

Menurut wawancara dengan ustadz Salman Alfarisi ketua Bkm Masjid Agung Baitul Ghafur, mengatakan: “Pendaftaran Remaja Masjid Agung Batul Ghafur ini di selenggarakan di perkarangan masjid dan juga panitia juga menyediakan post pendaftaran langsung serta juga panitia menyediakan form pendaftaran online yaitu berbentuk google form, pendaftaran ini meliputi tahapan tahapan dari pendaftaran, administrasi, tes al-qur’an, wawancara, dan pengumuman. Dengan demikian diharapkan dari tahapan pendaftaran tersebut di harapkann pemuda pemudi aceh barat daya mengetahui adanya penyelenggaraan pencalonan pengurus Remaja Masjid Agung Ghafur dan harapannya calon pengurus nantinya serius dalam mengikuti penyeleksian karna kita juga tau remaja masjid agung ini ialah remaja masjid terbesar

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan ustazah munawarah sekretaris Remaja Masjid Agung Ghafur Aceh Barat Daya, Pada Tanggal 9 November 2022 Pukul 10.09

<sup>63</sup>Wawancara dengan ustadz Muhammad Yasal, wakil ketua Remaja Masjid Agung Ghafur Aceh Barat Daya, Pada Tanggal 9 November 2022 Pukul 11.00

dan semoga bisa menjadi contoh bagi remaja masjid lainnya terkhusus di abdy dalam melaksanakan proses open rekrutmen<sup>64</sup>

Dari hasil penelitian di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan open rekrutmen ini diselenggarakan oleh Remaja Masjid Agung Ghafur dengan membentuk kepanitiaan yang di bagi dalam beberapa tahap yang mana calon pengurus diharuskan serius mengikuti seleksi pencalonan bila ingin di lewatkan oleh panitia, dan juga dibutuhkan kekompakan kepanitiaan agar rekrutmen yang di laksanakan berjalan dengan lancar.

Serta dapat memparkirkan bahwa dari tahap yang di terapkan oleh kepanitiaan mulai dari pendaftaran hingga pengumuman dari calon pengurus sangat terstruktur dari itu juga tidak lepas dari dukungan dari pihak eksternal seperti BKM yang manaa bahwasanya remaja masjid ialah di bawah naungan dari BKM Masjid Agung Baitul Ghafur. BKM juga berkontribusi dalam hal open rekrutmen ini dengan memberikan atau menyumbangkan ide-ide supaya panitia rekrutmen Remaja Masjid Agung Ghafur ini terarah dalam melaksanakan tugasnya.

#### **b. Seleksi Administrasi**

Wawancara dengan ustadz Muhammad Juli Nawawi, mengatakan bahwa: “Dalam penyeleksian administrasi ini panitia menumpulkan semua berkas yang telah di berikan oleh calon pengurus yang mendaftar dan setelah itu peserta mengecek

---

<sup>64</sup> Wawancara dengan Bapak Salman Alfarisi ketua BKM Masjid Agung Baitul Ghafur Aceh Barat Daya, Pada Tanggal 4 November 2022 Pukul 13.30

kembali berkas-berkas tersebut, bila memenuhi syarat administrasi maka calon pengurus bisa melanjutkan ke tahap berikutnya yaitu screening tes yang mana di screening tes mereka akan di uji oleh panitia membaca al-qur'an, tes wawancara".<sup>65</sup>

Menurut wawancara dengan ustazah munawarah, mengatakan bahwa: "Penyeleksian administrasi yang kami lakukan yaitu wajib memenuhi syarat administrasi antara nya harus beragama islam, berusia 17-25, berdomisili di Aceh Barat Daya, belum menikah pastinya dan setelah itu bersedia mengikuti screening tes dimana di tes tersebut terdapat tes membaca al-qur'an dan wawancara, ada beberapa peserta calon pengurus yang tidak di loloskan oleh panitia karena tidak serius dalam mengikuti tahap wawancaranya, juga kami disini dalam penyeleksian berusaha semaksimal mungkin untuk professional, namun memang ada sedikit kekurangan transparansi atau keterbukaan dari panitia dalam pelolosan pengurus, walau demikian kami berusaha pengurus yang kami rekrut ini benarbenar serius dalam menjalankan roda kepengurusan kedepan dengan serius".<sup>66</sup>

Wawancara dengan Ustadz Muhammad Yasal wakil Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur mengatakan : "Tahap penyeleksian administrasi yang kami lakukan semaksimal mungkin seketat mungkin supaya peserta benar-benar serius dalam mengikuti penyeleksian administrasi ini, di perlengkapan administrasi ini peserta melengkapi beberapa tahap misalmengisi formulir yang berisi biodata pribadi, alasan

<sup>65</sup> Wawancara dengan ustadz Muhammad Juli Nawawi, Ketua Umum Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur Aceh Barat Daya, pada tanggal 10 November 2022 pukul 02:20

<sup>66</sup>Wawancara dengan ustazah munawarah sekretaris Umum Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur Aceh Barat Daya, Pada Tanggal 9 November 2022 Pukul 10.09

kenapa ingin bergabung di remaja masjid gaung baitul ghafur, komitmen selama dalam kepengurusan, guna supaya calon pengurus benar-benar serius dalam kepengurusan bukan hanya numpang nama di sk kepengurusan”.<sup>67</sup>

Menurut wawancara dengan Bapak Salman Alfarisi ketua Bkm masjid agung baitul ghafur, mengatakan : “Setelah penutupan tahap pendaftaran maka masuklah ke tahap administrasi, bagi yang memenuhi persyaratan seperti umur yang diminta 17 sampai 25 maka akan lanjut ke tahap selanjutnya dia bisa mengikuti tes membaca al-quran, tes wawancara dimana panitia akan menyeleksi langsung dengan secara serius, apabila calon pengurus tidak memenuhi atau tidak menyanggupi persyaratan maka akan di anggap gugur, sebenarnya di dalam persyaratan yang kami sediakan tidak susah-susah kali hanya meminta pertanggung jawaban kepada pengurus bila nantinya berbuat pelanggaran maka akan siap-siap di dikeluarkan dan juga kita menjelaskan kepada calon pengurus untuk siap berkomitmen bila sudah di lewatkan karna kita nantinya di dalam kepengurusan ini akan tidak di gaji oleh siapapun melainkan kita kerja ikhlas karna Allah swt”.<sup>68</sup>

Dari hasil penelitian di atas peneliti bisa menyimpulkan bahwa, proses administrasi ini tidak terlepas dari kekompakan dan komitmen dari panitia sendiri dimana ketika ada satu dua oknum panitia yang kurang komitmen terhadap tanggung jawab yang telah di rapatkan berdasarkan keputusan bersama, panitia administrasi

<sup>67</sup> Wawancara dengan ustadz Muhammad Yasal Wakil ketua Umum Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur Aceh Barat Daya, Pada Tanggal 9 November 2022 Pukul 08.30

<sup>68</sup> Wawancara dengan Bapak Salman Alfarisi ketua BKM Masjid Agung Baitul Ghafur Aceh Barat Daya, Pada Tanggal 4 November 2022 Pukul 13.30

Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur ini juga berusaha seprofesional mungkin dalam tahap administrasi ini karena mereka ingin mendapatkan pengurus-pengurus yang memang berkapasitas tinggi agar bisa menjalankan kepengurusan dengan penuh tanggung jawab kedepannya karena juga kita tau bahwa kepengurusan remaja masjid ini tidak ada gaji tetap dari siapapun melainkan disini kepengurusan ini hanya ikhlas mengharap ridha Allah swt.

**c. Tes baca Al qur'an dan Wawancara**

Wawancara dengan Ustadz Muhammad Juli Nawawi, Ketua Umum Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur mengatakan bahwa: "Ditahap tes al-qur'an ini panitia srening tes memperhatikan maqrajul huruf dan tajwid dengan seteliti mungkin dan memberikan penilaian karena nantinya bagi calon pengurus yang nilainya bagus akan di ambil untuk menjadi perwakilan Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur di tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional, juga di tahap wawancara peserta calon pengurus kami Tanyakan keseriusan di dalam kepengurusan nantinya dengan komitmen kedepan, dan kami tegaskan kepada mereka bila tidak sanggup boleh untuk berfikir-fikir dahulu karena didalam kepengurusan ini tidaklah di gaji, wawancara dan tes baca Al'Qur'an yang kami lakukan meliputi 2 sistem yaitu sistem online dan sistem offline ada sedikit kendala di sistem online yang mana pengurus yang di luar

daerah dan mengikuti sistem tes wawancara online tersebut terkendala di gangguan jaringan yang membuat panitia sedikit kewalahan”.<sup>69</sup>

Menurut wawancara dengan ustazah munawarah, mengatakan bahwa: “Untuk menjadi pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur sudah menjadi kewajiban dalam bisa membaca al-qur’an maka dari itu kami dari panitia membuat tes membaca al-quran serta wawancara dimana di wawancara tersebut kami menanyakan beberapa pengalaman calon pengurus dalam berorganisasi sebelum mendaftarkan diri menjadi pengurus remaja masjid agung dan nantinya apa yang ingin dibuat ketika mereka sudah di saahkan untuk menjadi pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur serta kami juga mempertanyakan tentang wawasan keagamaan dalam tes wawancara tersebut, memang ada bebarapa orang yang kami lewatkan secara tanpa mengikuti tahapan keseluruhan tes karena kami tahu bahwa mereka memang sudah lebih dan teruji pengalamannya di dalam organisasi juga secara usia mereka lebih senior dari kami”.<sup>70</sup>

Wawancara dengan Ustadz Muhammad Yasal Wakil Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur mengatakan : “Dalam penyeleksian tes baca al-qur’an dan wawancara ini panitia menguji peserta ini layak atau tidak untuk menjadi pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur atau tidak karna dimana tes al-quran sangat menentukan sekali dan nilai dari kelulusannya sangatlah tinggi pertimbangannya sungguh malu

<sup>69</sup> Wawancara dengan Ustadz Muhammad Juli Nawawi, Ketua Umum Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur Aceh Barat Daya, pada tanggal 10 November 2022 pukul 02:40

<sup>70</sup> Wawancara dengan Ustazah Munawarah sekretaris Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur Aceh Barat Daya, Pada Tanggal 9 November 2022 Pukul 10.09

ketika pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur tidak bisa membaca al-qur'an dan wawancara panitia menguji calon pengurus sejauh mana mereka mengetahui tentang organisasi dan pengalaman apasaja mereka selama berorganisasi, serta komitmen dan keseriusan mereka didalam mengikuti seleksi ini atas kemauan siapa, diri sendirikah atau ada paksaan dari orang lain itu yang kami tanyakan karna dari situlah tolak ukur dari penilaian panitia dalam menilai keseriusan dalam mengikuti seleksi ini, dalam tahap proses penyeleksian perekrutan pengurus baru Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur saya melihat panitia tidak terlalu melihat setiap administrasi baik itu dari segi, skill dan kemampuan namun lebih melihat pengalaman individu pribadi saya.<sup>71</sup>

Menurut wawancara dengan ustadz Salman Alfarisi ketua Bkm Masjid Agung Baitul Ghafur, mengatakan : “Tes baca al-quran dan wawancara panitia mengarahkan calon peserta untuk membaca al-qur'an dengan tajwit yang benar dan bacaan yang bagus agar nilai yang diberikan juga memuaskan supaya mereka bisa kami lewatkan dan di wawancara kami menanyakan beberapa hal antara lain tentang organisasi, wawasan keagamaan, pengalaman, wawasan umum, dan kesanggupan dalam kepengurusn nanti bila di lewatkan serta memberikan memotivasi bila mereka tidak kami lewatkan dengan tidak berkecil hati namun tetap semangat”.<sup>72</sup>

---

<sup>71</sup> Wawancara dengan Ustadz Muhammad Yasal Wakil ketua Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur Aceh Barat Daya, Pada Tanggal 9 November 2022 Pukul 08.50

<sup>72</sup> Wawancara dengan Bapak Salman Alfarisi ketua BKM Masjid Agung Baitul Ghafur (RMABG) Aceh Barat Daya, Pada Tanggal 4 November 2022 Pukul 13.50

Berdasarkan hasil penelitian di atas peneliti menyimpulkan, penyeleksian terakhir sebelum pengumuman ialah tes membaca al-quran dan wawancara dan itu sudah menjadi persyaratan sangat penting untuk menjadi pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur tes penyeleksian tersebut langsung di tes oleh panitia pelaksana open rekrutmen remaja masjid agung juga di bantu oleh BKM Masjid Agung Baitul Ghafur selaku Pembina Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur.

Dimana di tes membaca al-qur'an sangat menentukan kelulusan dari calon pengurus, juga di wawancara calon pengurus sangat di uji dengan pertanyaan-pertanyaan yang di berikan oleh panitia, disini panitia berlaku tegas terhadap calon pengurus bila memang tidak mampu atau tidak mencukupi nilai langsung tidak dilewatkan.

#### **d. Pengumuman**

Wawancara dengan ustadz Muhammad Juli Nawawi Ketua Umum Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur, mengatakan bahwa: “Tahap pengumuman dilewatkan atau tidak dilewatkan bisa dilihat langsung namanya di instagram akun resmi Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur dipublikasikan oleh ketua bidang informasi dan komunikasi dan panitia juga menginformasikan melalui chat pribadi whatsApp dan sms ke pengurus yang telah di nyatakan lewat seleksi”.<sup>73</sup>

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan Ustadz Muhammad Juli Nawawi, Ketua Umum Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur Aceh Barat Daya, pada tanggal 10 November 2022 pukul 02:50

Menurut wawancara dengan ustazah munawarah, mengatakan bahwa: “Selesai semua tahap seleksi masuklah ke dalam tahap pengumuman yaitu tahap terakhir disitu calon pengurus tinggal menunggu namanya di lewatkan atau tidak di lewatkan oleh panitia, mereka bisa melihat namanya di grub calon pengurus, instagram resmi akun Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur di pengumuman tersebut langsung diterakan di bidang apa pengurus melaksanakan tugas nya dan setelah itu pengurus di beri tau apa saja tugas dan fungsi dari masing-masing bidang”.<sup>74</sup>

Wawancara dengan Ustadz Muhammad Yasal wakil Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur mengatakan : “Pengumuman rekrutmen Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur itu di bawah tanggung jawab dari pada panitia bidang dokumentasi dan publikasi kami mengumumkan nama-nama pengurus di melalui media sosial antara lain di ig,wa,dan sms yang masuk ke hp pribadi masing-masing peserta dan peserta yang sudah di nyatakan lewat seleksi perekrutan pengurus maka di arahkan oleh ketua bidang keanggotaan untuk menghadiri rapat perdana di aula Masjid Agung Baitul Ghafur untuk dibertahukan beberapa persoalan antara lain tentang apa itu remaja masjid, visi misi, tujuan, serta tugas dan tanggung jawab masing-masing pengurus dibidangnya di rapat tersebut langsung di pimpin oleh ketua Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur yaitu ustadz Muhammad Juli Nawawi Remaja Masjid Agung

---

<sup>74</sup> Wawancara dengan ustazah munawarah sekretaris RMA-BG (RMABG) Aceh Barat Daya, Pada Tanggal 9 November 2022 Pukul 10.15

Baitul Ghafur dan ketua BKM masjid agung baitul ghafur yaitu ustadz Salman Alfarisi juga sekaligus Pembina Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur”.<sup>75</sup>

Menurut wawancara dengan ustadz Salman Alfarisi ketua Bkm Masjid Agung Baitul Ghafur, mengatakan : “Sebelum tahap pengumuman tentu saja calon pengurus telah melewati seleksi dalam open rekrutmen yang di selenggarakan oleh kepanitiaan Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur di pengumuman panitia telah menyiapkan dan mengisi nilai-nilai darihasil seleksi dari panitia di bidang pubdok (publikasi dan dokumentasi) memberikan info nama-nama yang ditetapkan telah lewat menjadi pengurus di media sosial dan grub khusus calon pengurus agar mereka mengetahui, agar nantinya mereka juga bisa mengetahui jadwal rapat perdana yang kami laksanakan guna juga agar pengurus baru ini mengetahui apa yang harus dilaksanakan sesuai dengan visi misi dan tujuan Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur kedepannya”.<sup>76</sup>

Dari hasil penelitian di atas peneliti menyimpulkan bahwa, proses pengumuman yang di terapkan oleh panitia pelaksana open rekrutmen Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur itu lebih di berikan tanggung jawab penuh kepada bidang publikasi dan dokumentasi (PUBDOK) untuk memaparkan nama-nama calon pengurus yang dinyatakan lewat di media sosial antara lain: instagram, wa, sms. Agar publik mengetahui siapa-siapa saja yang di lewatkan.

<sup>75</sup>Wawancara dengan ustadz Muhammad Yasal Wakil ketua Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur Aceh Barat Daya, Pada Tanggal 9 November 2022 Pukul 08.55

<sup>76</sup> Wawancara dengan Bapak Salman Alfarisi ketua BKM Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur Aceh Barat Daya, Pada Tanggal 4 November 2022 Pukul 14.00

Kemudian pengurus masjid menyelenggarakan rapat perdana guna untuk memaparkan beberapa hal terkait tugas dan fungsi pengurus baru dan progress-pogres apa saja yang akan di lakukan kedepan oleh Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur ini. Disitu juga dari pengurus mengundang langsung Pembina Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur untuk memberikan masukan serta arahan mengenai keberlangsungan kepengurusan.

## **2. Strategi Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kapasitas Kepengurusan**

Strategi Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur dalam meningkatkan kapasitas kepengurusan adalah dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang bersifat rutin dan memotivasi para pengurus antara lain :

- a. Peringatan hari-hari besar islam
- b. Taman baca
- c. Pengajian TPA
- d. Subuh milenial (SHUMIL)
- e. Kegiatan seminar pranikah
- f. Kegiatan olahraga seperti tarung derajat dan memanah

Agar pengurus bisa lebih giat dalam menjalankan roda kepengurusan, serta dapat mempengaruhi remaja-remaja di luar terkhusus remaja yang ada dimasyarakat sekitar untuk menjadi contoh teladan yang baik.<sup>77</sup>

a. Peringatan Hari-Hari Besar Islam

Pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur yang bekerja sama dengan BKM Masjid Agung Baitul Ghafur juga terlibat masyarakat umum dalam Peringatan Hari-Hari Besar Islam (Maulid Nabi, Isra'mi'raj, 1 Muharram) kegiatan dengan mengisi dakwah-dakwah islamiyah adalah suatu usaha yang dapat meningkatkan semangat keberagaman bagi remaja, sekaligus dapat mengembangkan dakwah islamiyah baik di kalangan masyarakat dan juga sekitar guna kegiatan ini juga memberdayakan kepengurusan agar meningkatkan rasa cinta terhadap agama islam dan cinta terhadap masjid.

Wawancara dengan ustadz Al-khalis AR Pengurus Departemen Mading dan perpustakaan Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur, mengatakan : “Dengan adanya kegiatan peringatan hari-hari besar islam ini sangat berpengaruh bagi masyarakat orang tua maupun anak muda terkhusus target utama ialah remaja yang ada di sekitar Masjid supaya bisa berpartisipasi dalam kegiatan ini namun ada sedikit hambatan di dalam melaksanakan kegiatan tersebut ialah terhambatnya anggaran yang sedikit minim, miskomunikasi antar pengurus karna beda pendapat atau pandangan contoh

---

<sup>77</sup> Wawancara Dengan Ustadz Muhammad Juli Nawawi, Ketua Umum Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur Aceh Barat Daya, Pada Tanggal 10 November 2022 Pukul 30:00

dalam menyarankan ustadz mana yang akan mengisi ceramah tersebut sama-sama saling mengedepankan ke egoisan, masih kurangnya antusias dari remaja desa sekitar masjid untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut ”.<sup>78</sup>

Dari hasil penelitian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa, kegiatan hari besar islam ini sangatlah berdampak serta berpengaruh bagi pengurus masjid juga bagi masyarakat sekitar mulai dari dapat meningkatkan silaturahmi antara masyarakat sekitar juga membangkitkn rasa cinta terhadap agama islam dan masjid rumah Allah oleh pemuda karna ketika pemuda sudah bergerak mencintai agama nya dan masjid insyaAllah masjid akan hidup dan kampungnya akan makmur, Serta semarak dari kegiatan peringatan hari besar islam ini terdapat nilai-nilai dakwah islamiah yang mana dari situ dapat memberikan edukasi terhadap masyarakat.

b. Taman baca

Taman baca Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur adalah kegiatan rutin yang di selenggarakan oleh pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur untuk meningkatkan minat baca anak-anak serta literasi anak-anak, kegiatan ini berlangsung di halaman perkarangan Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur yang diadakan dua kali seminggu dan di pandu langsung oleh ketua bidang madding dan perpustakaan.

---

<sup>78</sup>Wawancara dengan Ustadz Al-khalis AR Pengurus Departemen Mading dan perpustakaan Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur Aceh Barat Daya, Pada Tanggal 8 November 2022 Pukul 14.00

Wawancara dengan ustadzah Annisa Fatanah Pengurus Departemen Mading dan perpustakaan Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur, mengatakan : “Kami membuat kegiatan ini berinisiatif untuk memberikan edukasi kepada anak-anak dan pengunjung supaya bisa menambah wawasan literasi senang membaca buku Alhamdulillah dari anak-anak yang mengikuti kegiatan ini orang tua dari si anak ikut senang dan memberikan semangat motivasi penuh kepada anak-anak nya malahan ibu-ibu dari anak-anak tersebut sangking gembira nya mereka memberikan cemilan ringan kepada anaknya supaya betah dan bergembira selama mengikuti kegiatan membaca ini, walaupun awalnya pengurus sedikit kewalahan menghadapi anak-anak namun seiring berjalannya waktu pengurus bisa beradaptasi dengan keadaan sehingga anak-anak yang mengikuti kegiatan ini merasa terpuaskan. Begitu juga dengan para pengunjung, mereka sangat merasa senang karena anak-anak mereka bisa bermain sambil belajar tetapi di sini juga terdapat beberapa kendala atau hambatan dimana masih sedikitnya para remaja yang ikut serta dalam kegiatan taman baca karna di sebabkan oleh faktor kesibukan masing-masing atau pribadi karena taman baca ini biasanya kami buka disaat sore hari sekitar pukul 16:00 WIB sehingga para remaja di sekitaran sini kebanyakan berkesibukan masing-masing contoh seperti main bola, kerja, jalan jalan sore dan lain-lain”.<sup>79</sup>

---

<sup>79</sup>Wawancara dengan ustadzah Annisa Fatahah Pengurus Departemen Madding dan perpustakaan Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur Aceh Barat Daya, Pada Tanggal 5 November 2022 Pukul 14.00

Dari hasil penelitian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa, kegiatan taman baca ini sangatlah menjadi solusi utama dari bagi anak-anak sekitar di kabupaten Aceh Barat Daya ini dalam meningkatkan minat baca dan literasi anak dan para masyarakat sekitar, apalagi dari pengurus tidak memungut biaya apapun dari para pengunjung tersebut, disitu juga anak-anak dapat kita lihat merasa sangat gembira dengan kegiatan tersebut.

### c. Pengajian TPA

Pengajian TPA adalah lembaga pendidikan al-qur'an untuk mengajarkan al-qur'an bagi anak-anak yang bertujuan untuk menjadikan santri mampu membaca al-qur'an dengan baik dan benar secara fasih dan menjadikannya pedoman bagi kehidupan. Kegiatan TPA Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur ini dilaksanakan mulai dari hari senin sampai hari jum'at pukul 16:00-18:00. Kegiatan TPA Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur ini para pengurus juga memungut biaya kepada para murid sebesar 30 ribu per bulan dengan tujuan untuk gaji para dewan guru TPA Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur.

Kegiatan TPA ini diadakan terkhususnya bagi anak-anak di Kabupaten Aceh Barat Daya dan juga kegiatan ini membuat Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur ini lebih aktif dalam kegiatan yang produktif serta bisa bagi pengurus dengan mengajar anak-anak juga mereka bisa mengasah atau mengupgrade diri pribadi. Dengan adanya

TPA Masjid Agung Baitul Ghafur ini juga anggota remaja masjid bisa mengisi waktu luang mereka dengan kegiatan mengajar sambil belajar.

Wawancara dengan ustadzah Asmanita Pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur, mengatakan : “kegiatan TPA kami ini sangat di dukung penuh oleh masyarakat, BKM Masjid maupun pemerintah terbukti dari pemerintah mensupport dengan memberikan izin untuk mendirikan TPA di Masjid Agung Baitul Ghafur, kegiatan ini memang awalnya inisiatif dari beberapa pengurus dengan mengancang-ancang dan mengajar beberapa murid saja namun qadarallah kami tidak menyangka antusias dari para murid-murid lain yaitu teman-teman dari murid yang lebih awal masuk mengajak temannya untuk juga masuk belajar mengaji bersama di TPA Masjid Agung Baitul Ghafur, selain itu juga ada ibu-ibu dari masyarakat sekitar yang mengantarkan anak-anaknya karna melihat anak dari tetangganya sudah bisa membaca al-qur’an dengan lancar. Selama di adakan TPA ini juga ada beberapa kendala seperti orang tua kurang pengertian untuk membayar uang iuran tepat pada waktunya sehingga membuat para dewan guru kesulitan di dalam memanajemen TPA Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur”.<sup>80</sup>

Dari hasil penelitian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa, TPA Remaja Masjid Agung Ghafur sangatlah aktif dilihat dari antusias orang tua dalam memasukkan anaknya dan anaknya yang juga semangat belajarnya tinggi serta juga

---

<sup>80</sup>Wawancara dengan ustadzah Asmanita Pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur Aceh Barat Daya, Pada Tanggal 6 November 2022 Pukul 14.00

pemerintah disini sangat mendukung proses belajar mengajar TPA Masjid Agung Baitul Ghafur tersebut dengan memberikan ijin tempat dan perlengkapan fasilitas kepada dengan guru yang memberikan ilmunya kepada murid-muridnya.

#### d. Subuh milenial (SHUMIL)

Kegiatan subuh milenial ini di gagas oleh Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur yang merasa prihatin melihat masjid yang sering sepi atau sedikit jamaahnya di saat sholat shubuh, terlebih saat itu sering yang mereka lihat banyak orang tua yang sering hadir di saat sholat subuh dan sedikitnya anak muda yang sholat di saat sholat shubuh tiba. Hal ini langsung didiskusikan kepada pihak masjid dan BKM masjid dan alhamdulillah mereka merespon baik kegiatan dan niat mulia yang dilakukan oleh Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur ini. Ada sebahagian masyarakat yang mengadu terhadap kegiatan ini yaitu adanya Kendala yang mereka hadapi yakni susah bangun di waktu shubuh itu namun solusi yang di tawari oleh remaja masjid ialah mereka siap membangunkan secara berkeliling dan mengambil nomor telfon untuk di hubungi supaya bisa melaksanakan sholat berjamaah dan mengikuti kegiatan sampai selesai.

Wawancara dengan ustadzah Masyitah Pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur, mengatakan : “kegiatan shubuh milenial (SHUMIL) ini adalah kegiatan yang rutin kami laksanakan disetiap seminggu sekali dengan mengundang ustadz-ustadz milenial baik dari kalangan internal remaja masjid maupun eksternal

agar membuat pemuda lebih tertarik dan juga Alhamdulillah antusias masyarakat terhadap hadirnya kegiatan ini sangatlah memotivasi mereka dan Alhamdulillah respon masyarakat semuanya baik walaupun ada kendala yang terjadi tapi tetap ada solusi yang kami tawarkan contoh seperti masyarakat yang tidak ada kendaraan maka kami siap menjemput dan ada yang susah bangun maka kami meminta nomor hp untuk kami hubungi”.<sup>81</sup>

Maka dari penelitian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa, kehadiran kegiatan SHUMIL ini sangatlah memberi solusi bagi masyarakat dan memotivasi masyarakat terkhusus remaja untuk melakukan ibadah wajib yakni sholat shubuh berjamaah dan mendengarkan ceramah singkat dan di akhir ceramahnya ada sesi Tanya jawab dan diberikan apresiasi bagi penanya dengan demikian sangatlah menjadi solusi bagi remaja-remaja dan masyarakat sekitar yang masih malas sholat berjamaah, untuk kedepannya bisa lebih giat dan rajin lagi.

e. Kegiatan Seminar Pranikah

Kegiatan seminar pranikah ini ialah kegiatan yang dibuat oleh Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur guna memberikan edukasi tentang pernikahan kepada para remaja yang nantinya akan menikah supaya bisa merawat dan membentuk keluarga yang barokah sesuai dengan ilmu yang telah di dapatkan dan juga tidak menyeleweng

---

<sup>81</sup>Wawancara dengan ustazah Masyitah Pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur Aceh Barat Daya, Pada Tanggal 6 November 2022 Pukul 14.00

dari aturan syariat islam dan juga tujuan lain dari kegiatan seminar pranikah ini yaitu untuk mengupgrade ilmu tentang rumah tangga kepada para pasangan suami istri.

Kegiatan ini langsung di handle oleh ketua departemen dakwah yaitu Ustadz Idqam yang di selenggarakan 04 september 2022 bertempat di aula Masjid Agung Baitul Ghafur dengan tema “Menikah Butuh Apa Sih ?” Alhamdulillah kegiatan ini di sambut antusias oleh masyarakat terbukti dari ramainya yang mendaftar untuk mengikuti kegiatan ini berangkat dari rasa ingin tau para masyarakat sekitar tentang ilmu yang di sampaikan di kegiatan ini.

Wawancara dengan ustadzah Anismanita Pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur, mengatakan : “Kegiatan seminar pranikah ini kami buat untuk memberikan edukasi kepada para pemuda yang akan menikah nantinya supaya bisa membentuk keluarga yang sesuai syariat islam dan juga di kegiatan ini supaya yang mengikuti kegiatan ini nanti bisa melahirkan anak-anak yang sholeh juga sholeha, terbukti Alhamdulillah dari situ sudah ramai pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur ini yang menikah di usia muda namun tetap solid dan masih bertanggung jawab atas amanahnya, harapan kami dari kegiatan ini seperti yang kami sampaikan di atas terbentuknya keluarga yang barokah juga melahirkan anak-anak yang sholeh dan sholeha”.<sup>82</sup>

---

<sup>82</sup>Wawancara dengan ustadzah Anismanita Pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur Aceh Barat Daya, Pada Tanggal 8 November 2022 Pukul 14.00

Dari hasil penelitian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa, kegiatan seminar pranikah ini di buat langsung oleh Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur yang di inisiator oleh ketua departemen dakwah yang mana kegiatan ini bertujuan mulia yakni agar kedepannya para remaja mengetahui apa-apa saja yang harus di persiapkan sebelum mereka menjalankan ibadah yang mulia tersebut yakni membentuk keluarga yang barokah nantinya yang melahirkan serta mendidik anak agar bisa menjadi anak yang sholeh dan sholeha kelak, dan dari hasil pengamatan juga sudah ramai para pemuda yang sudah mengikuti kegiatan ini langsung menjalankan ibadah yang mulia tersebut terkhusus para pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur.

f. Kegiatan Olahraga Memanah Dan Tarung Derajat

Kegiatan olahraga memanah dan juga tarung derajat ini ialah inisiatif dari Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur hasil dari rapat umum yang di selenggarakan dan mulcullah ide tersebut. Dan langsung di beri amanah ambil alih oleh ketua departemen olahraga. Memanah adalah kegiatan yang menggunakan busur panah ke satu titik atau target yang di tuju panahan juga termasuk jenis olahraga yang di sunnahkan oleh Rasullullah saw untuk di pelajari dan di ajarkan. Juga demikian kegiatan tarung derajat ialah kegiatan yang di ambil alih amanah tanggung jawabnya oleh ketua departemen olahraga dalam proses penyelenggaraannya, tarung derajat ialah seni bela diri yang perlu setiap orang untuk di gunakan di saat di perlukan agar bisa melindungi diri selain itu juga tarung derajat diklaim dapat menyehatkan tubuh.

Tarung derajat bela diri resmi berdiri pada tanggal 18 juli 1972 di kota bandung, jawa barat.

Wawancara dengan ustadz Farhan Pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur, mengatakan : “Kegiatan olahraga memanah dan tarung derajat ini ialah kegiatan yang kami buat guna untuk membuat para remaja khususnya para pemuda ini agar lebih produktif dalam menjalankan aktivitas sehari harinya juga terkhusus para pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur pertama kegiatan memanah yang mana kegiatan memanah ini yang juga di ambil tanggung jawabnya oleh departemen olahraga langsung kegiatan ini kami laksanakan selama 2 kali dalam seminggu yaitu di hari rabu dan di hari kamis, memanah ini diselenggarakan kegiatan ini di ikuti oleh siapapun atau untuk umum siapapun yang berniat untuk belajar memanah tidak di patok usia, namun ada di minta infaq sebanyak dua ribu rupiah per sekali latihan, mengenai donasi alat panah untuk memanah ini di donasikan oleh ketua umum Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur dan salah satu masyarakat sekitar jadi alat untuk memanah sementara ini masih sedikit namun seiring waktu berjalan kami menerima siapapun hamba Allah swt yang ingin mendonasikan alat perlengkapan untuk latihan memanah ini agar fasilitas bisa lebih memadai untuk standar latihan memanah ini guna meningkatkan minat bakat para masyarakat terkhusus para pemuda untuk bisa belajar memanah karna kita tau kalau olahraga memanah ini suatu olahraga yang di sunnahkan oleh Rasullullah SAW. Selanjutnya olahraga tarung derajat yang mana olahraga ini olahraga bela diri yang di buat oleh ketua departemen olahraga, walau di

awal-awal pembentukan olahraga tarung derajat ini ada beberapa kendala seperti waktu yang harus di sesuaikan namun Alhamdulillah alhasil kegiatan ini bisa kami laksanakan kegiatan ini kami lakukan juga seminggu 2 kali di hari jum'at sore sekali dan di hari minggu pagi sekali, kegiatan tarung derajat ini juga kami adakan pendaftaran untuk para peserta baik internal maupun eksternal yang ingin mengikutinya rata-rata yang mengikuti kegiatan ini mulai dari anak-anak SMA sampai usia 29 dan kami juga meminta uang masuk atau uang pendaftaran sebanyak lima belas ribu rupiah serta ada uang kas bulanan sebanyak dua puluh ribu rupiah, pelatih dari tarung derajat ini kami minta dari luar dari kami undang untuk bisa mengajari para peserta yang mengikuti latihan olahraga bela diri tarung derajat ini".<sup>83</sup>

Dari hasil penelitian di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa, kegiatan olahraga memanah dan tarung derajat ini ialah kegiatan yang di laksanakan oleh bidang olahraga atas inisiatif dan hasil rapat para pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur yang menyepakati adanya olahraga tersebut dan pertimbangannya yaitu kegiatan ini sangat bermanfaat bagi para masyarakat sekitar terkhusus anak muda yang ingin belajar memanah dan ilmu bela diri tarung derajat juga manfaat lagi dapat meningkatkan aktifitas produktif dalam melakukan kegiatan keseharian bagi kaum muda yang masih suka bermalasan jadi dengan adanya kegiatan ini dapat membuat mereka bisa lebih bersemangat.

---

<sup>83</sup>Wawancara dengan ustadz Farhan Pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur Aceh Barat Daya, Pada Tanggal 12 November 2022 Pukul 14.00

## C. Analisis Hasil Pembahasan

### 1. Pola Rekrutmen Remaja Masjid Pada Masjid Agung Baitul Ghafur

Rekrutmen adalah proses menantukan dan menarik pelamar, yang bisa bekerja dan beradaptasi dengan perusahaan. Proses rekrutmen ini diambil mulai dari pencarian pelamar hingga berakhir pada saat pelamar memberikan berkas-berkas lamarannya, yakni secara konseptual langkah yang segera mengikuti proses dari rekrutmen, yaitu seleksi, yang bukan bagian dari sebuah proses rekrutmen.<sup>84</sup>

Sedangkan rekrutmen ialah untuk mendapatkan sebanyak mungkin calon karyawan sehingga organisasi atau perusahaan mendapatkan kesempatan lebih untuk memilih karyawan yang terbaik untuk mengisi jabatan yang tersedia ada perusahaan.<sup>85</sup> Menurut Rivai & Sagala dalam bukunya Adji Anoraga, rekrutmen pada hakikatnya ialah dapat membuat dan menarik perhatian pelamar yang mampu untuk bekerja dalam suatu perusahaan. Proses dimulai ketika pelamar dicari, dan berakhir ketika lamaran mereka diserahkan dan diterima oleh perusahaan. Hasilnya berupa sekumpulan pelamar calon karyawan baru untuk diseleksi dan di pilih.

Rekrutmen pada hakikatnya merupakan proses menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk bekerja dalam perusahaan. Proses ini di mulai ketika para pelamar di cari dan berakhir ketika lamaran mereka di serahkan atau di kumpulkan.<sup>86</sup>

---

<sup>84</sup> Sondang. P.S, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), Hal. 56

<sup>85</sup> Ricky W, Griffin *Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 2004), Hal. 414.

<sup>86</sup> Veithza Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: Dari Teori kepraktik*, Jakarta : Rajawali Pers, 2009, Hal. 148

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pola rekrutmen ialah pembentukan suatu proses pengumpulan para calon pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur semaksimal mungkin, dimulai dengan adanya pendaftaran, seleksi administrasi, tes baca al-quran dan wawancara, dan yang terakhir yaitu pengumuman calon pengurus, hanya saja ada beberapa yang masih kurang maksimal baik itu dari segi kepanitiaan rekrutmen maupun dari calon pesertanya. Terkait dengan pola rekrutmen yang diselenggarakan oleh pihak Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur merujuk ada 4 pola rekrutmen yang dilaksanakan dimulai dengan adanya pendaftaran, seleksi administrasi, tes baca al-quran dan tes wawancara dan terakhir pengumuman.

Adapun pelaksanaan open rekrutmen Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur sudah dilaksanakan dengan sebaik mungkin, mulai dari tahap pertama yaitu pendaftaran yang mana ditahapan pendaftaran yang memakai dua sistem yaitu sistem pendaftaran online dan offline, di beberapa langkah tersebut panitia pelaksana menyediakan posko supaya calon pengurus bisa mendaftarkan diri secara langsung atau offline dan menyediakan google form atau link pendaftaran supaya calon pengurus juga bisa dengan mudah mendaftarkan diri secara online, juga dengan adanya pendaftaran dengan dua sistem yang di buat oleh panitia pelaksana rekrutmen ini para calon pengurus bisa lebih mudah untuk mendaftarkan dirinya menjadi pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur, guna pendaftaran ini dilakukan bertujuan untuk mendata para calon pengurus yang akan menjadi pengurus, meregistrasi ulang, karna itu sesuai dengan teori yang peneliti bahas di bab dua yang mana di jelaskan bahwa pendaftaran adalah pencatatan nama, alamat dan sebagainya

di dalam sebuah pendataan pendaftaran dan juga untuk bisa melanjutkan ke tahap selanjutnya.

Kemudian masuklah ke tahap kedua yaitu seleksi administrasi dengan adanya seleksi administrasi ini panitia pelaksana rekrutmen pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur bisa mengecek kembali berkas-berkas yang di ajukan oleh calon pengurus di tahap pendaftaran tadi seperti kelengkapan syarat-syarat yang telah di tentukan oleh panitia yaitu umur 17-25, domisili, belum menikah, dan lain sebagainya, pentingnya ada seleksi administrasi ini supaya para calon pengurus ini bisa di lanjutkan merujuk ke teori yang ada di bab dua yaitu seleksi merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan untuk memutuskan apakah seorang pelamar diterima atau di tolak, dalam suatu instansi tertentu setelah menjalani serangkaian tes yang telah di lakukan ke tahap seleksi selanjutnya.

Masuklah ke tahapan ke tiga yaitu tes baca al-qur'an dan wawancara dimana di tes baca al-qur'an dan wawancara ini para calon pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur itu di uji kemampuannya dan skill nya dengan adanya tes baca al-qur'an dan wawancara ini para panitia dapat mengetahui kelebihan dari para calon pengurus untuk nantinya mereka bisa di letakkan di departemen sesuai kemampuannya masing-masing, juga perlunya adanya tes baca al-qur'an dan wawancara ini para panitia bisa menguji bacaan al-qur'an dan mengetahui pengalaman mereka dalam berorganisasi, guna di laksanakan yaitu untuk nantinya ketika para calon pengurus ini sudah di terima bergabung jadi pengurus menyalurkan skill dan bakat nya untuk membawa nama baik Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur

ke tingkat kabupaten , provinsi, nasional, sampai internasional dengan kemampuan dan prestasi yang di raihinya nanti, efektifitas dengan adanya tes baca al-qur'an dan wawancara ini dapat para pengurus melihat kemampuan dari para calon pengurus tersebut itu merujuk juga sama seperti yang teori wawancara yang ada di bab dua yaitu wawancara di gunakan untuk mendapat informasi yang berhubungan dengan fakta.

Kemudian masuk ke tahapan ke empat yaitu tahap pengumuman yang tahapan pengumuman ini ialah tahapan terakhir dalam perekrutan ini dan pentingnya proses terakhir yaitu tahapan pengumuman ini untuk para calon pengurus dapat mengetahui siapa-siapa saja yang di nilai layak dan cocok untuk di loloskan dan secara sah menjadi pengurus Remaja Masjid Agung Bairul Ghafur, tujuan di laksanakan pengumuman ini untuk melihat penentuan tahapan akhir dari tahapan-tahapan seleksi yang sebelumnya telah di laksanakan maka inilah hasil dari semua nya dan akhir dari semuanya itu.

## **2. Strategi Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kapasitas Kepengurusan**

Strategi adalah rencana yang di satukan dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis suatu lembaga dengan tantangan lingkungan, yang di rancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari lembaga yang dapat di capai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.<sup>87</sup>

---

<sup>87</sup> Agustinus Sri Wahyudi. *Manajemen Strategi*, (Jakarta: Binarupa Aksara,1996) hal:19

Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur Aceh Barat Daya dalam proses strategi meningkatkan kapasitas kepengurusan mengadakan beberapa kegiatan rutin atau inti yaitu yang pertama kegiatan Peringatan hari-hari besar islam yang mana pentingnya kegiatan ini supaya bisa meningkatkan rasa ketakwaan dan keimanan para pengurus dan juga para masyarakat sekitar dan terkhusus bagi pemuda yang ada di sekitar, juga untuk meningkatkan tali silaturahmi, ukhwah islamiyah dan memperbaiki diri pribadi supaya menjadi lebih baik, serta mempererat tingkat kesolidan antara pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur dengan para masyarakat sekitar.

Mengingat jaman semakin akhir maka kegiatan memperingati hari-hari besar islam sangatlah efektif dan sudah menjadi kewajiban untuk dirayakan karna dapat mengupgrade diri. Kedua kegiatan taman baca ini merupakan kegiatan yang rutin diadakan oleh pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur guna untuk meningkatkan wawasan literasi minat baca para pengunjung yaitu para masyarakat sekitar terkhusus pada anak-anak yang ada di situ awal dari dibuatnya kegiatan taman baca ini ialah inisiatif dari beberapa anggota di departemen mading dan perpustakaan.

Jadi mereka melihat pada jaman sekarang ini banyak orang terkhusus anak-anak yang sudah lalai dengan HP nya masing-masing yang mana dengan itu kebanyakan kita lihat sendiri HP di gunakan melainkan untuk bermain game, maka dari itu tercurhlah rasa ingin membuat para masyarakat bisa mengalihkan fokusnya untuk menambah wawasannya dengan cara membaca buku namun mengingat kebanyakan orang sekarang sudah terlalu manja untuk pergi ke perpustakaan yang jangannya sedikit jauh dan menguras waktu maka dari itu timbullah inisiatif dari para

pengurus untuk membuat taman baca tersebut, dan juga melihat di awal-awal pembangunan peresmian Masjid Agung Baitul Ghafur banyak pengunjung yang ingin melihat kemewahan Masjid.

Jadi momen tersebut menjadi sebuah kesempatan bagus untuk pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur dan langsung mereka membuat taman baca tersebut di halaman masjid dan melihat waktu ramainya pengunjung tersebut ialah di waktu sore hari jadi taman baca di bukalah pada pukul 16:00 WIB setelah sholat ashar sampai selesai, dengan adanya kegiatan ini sangatlah efektif untuk para masyarakat terkhusus juga pada para peminat baca yang ingin menambah wawasan literasinya. Selanjutnya kegiatan ketiga yaitu kegiatan pengajian TPA Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur yang mana dengan adanya kegiatan pengajian TPA Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur ini dapat membuat anak-anak di masyarakat sekitar ini bisa terdidik dan melahirkan generasi cinta terhadap ajaran agama islam. Tujuan TPA Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur supaya terbentuknya generasi qur'ani.

Generasi yang memiliki komitmen terhadap al-qur'an, bagi anak-anak masyarakat sekitar, selanjutnya keempat yaitu kegiatan subuh milenial (SHUMIL) dengan adanya kegiatan ini dapat membuat dan menjadi solusi bagi pemuda yang malas untuk sholat shubuh berjamaah juga Alhamdulillah antusias masyarakat terhadap hadirnya kegiatan ini sangatlah memotivasi mereka dan Alhamdulillah respon masyarakat semuanya baik.

Kemudian kelima kegiatan seminar pranikah dengan adanya kegiatan ini supaya mengedukasi tentang pernikahan kepada dari aturan syariat islam dan juga

tujuan lain dari kegiatan seminar pranikah ini yaitu untuk para remaja yang nantinya akan menikah supaya bisa merawat dan membentuk keluarga yang barokah sesuai dengan ilmu yang telah di dapatkan dan juga tidak menyeleweng mengupgrade ilmu tentang rumah tangga kepada para pasangan suami istri.

Selanjutnya enam kegiatan olahraga memanah tarung derajat kegiatan yang kami buat guna untuk membuat para remaja khususnya para pemuda ini agar lebih produktif dalam menjalankan aktivitas sehari harinya juga terkhusus para pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur pertama kegiatan memanah yang mana kegiatan memanah ini yang juga di ambil tanggung jawabnya oleh departemen olahraga langsung kegiatan ini kami laksanakan selama 2 kali dalam seminggu yaitu di hari rabu dan di hari kamis, memanah ini diselenggarakan kegiatan ini di ikuti oleh siapapun atau untuk umum siapapun yang berniat untuk belajar memanah tidak di patok usia, namun ada di minta infaq sebanyak dua ribu rupiah per sekali latihan.

Menganai donasi alat panah untuk memanah ini di donasikan oleh ketua umum Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur dan salah satu masyarakat sekitar jadi alat untuk memanah sementara ini masih sedikit namun sembaring waktu berjalan kami menerima siapapun hamba Allah swt yang ingin mendonasikan alat perlengkapan untuk latihan memanah ini agar fasilitas bisa lebih memadai untuk standar latihan memanah ini guna meningkatkan minat bakat para masyarakat terkhusus para pemuda untuk bisa belajar memanah karna kita tau kalau olahraga memanah ini suatu olahraga yang di sunnahkan oleh Rasullullah SAW.

Selanjutnya olahraga tarung derajat yang mana olahraga ini olahraga bela diri yang di buat oleh ketua departemen olahraga, walau di awal-awal pembentukan olahraga tarung derajat ini ada beberapa kendala seperti waktu yang harus di sesuaikan namun Alhamdulillah alhasil kegiatan ini bisa kami laksanakan kegiatan ini kami lakukan juga seminggu 2 kali di hari jum'at sore sekali dan di hari minggu pagi sekali, kegiatan tarung derajat ini juga kami adakan pendaftaran untuk para peserta baik internal maupun eksternal yang ingin mengikutinya rata-rata yang mengikuti kegiatan ini mulai dari anak-anak SMA sampai usia 29.

Kami juga meminta uang masuk atau uang pendaftaran sebanyak sebanyak lima belas ribu rupiah serta ada uang kas bulanan sebanyak dua puluh ribu rupiah, pelatih dari tarung derajat ini kami minta dari luar dari kami undang untuk bisa mengajari para peserta yang mengikuti latihan olahraga bela diri tarung derajat ini".<sup>88</sup>

Strategi tersebut dilaksanakan semata-mata hanya untuk membuat, anggota pengurus organisasi Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur Aceh Barat Daya dalam kepengurusan untuk kedepannya agar lebih sholid dan mempunyai kemampuan, wawasan, serta semangat dalam menjalankan roda organisasi Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur Aceh Barat Daya, sesuai visi misi Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur.

---

<sup>88</sup>Wawancara dengan ustadz Farhan Pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur Aceh Barat Daya, Pada Tanggal 12 November 2022 Pukul 14.00

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan mengenai strategi Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur dalam meningkatkan kapasitas kepengurusan sudah terlaksana dengan lancar baik itu dari segi administrasi maupun manajemennya.

Namun di beberapa kegiatan ada terdajadinya kendala dan hambatan, pertama pada kegiatan peringatan hari-hari besar islam, terhambatnya anggaran yang sedikit minim, miskomunikasi antar pengurus karna beda pendapat atau pandangan, masih kurangnya antusias dari remaja desa sekitar masjid untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Kedua pada kegiatan taman baca hambatannya dimana masih sedikitnya para remaja yang ikut serta dalam kegiatan taman baca ini. Ketiga pada kegiatan Pengajian TPA kendala seperti orang tua kurang pengertian untuk membayar uang iuran tepat pada waktunya.

Keempat pada kegiatan subuh milenial (SUBUH MILENIAL) kendala yang terjadi masyarakat yang tidak ada kendaraan untuk menuju ke masjid mengikuti kegiatan tersebut untuk kedepannya strategi Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur dalam meningkatkan kapasitas kepengurusan perlu untuk ditingkatkan supaya kedepannya dapat mengajak seluruh pengurus agar lebih dapat termotivasi dalam menjalankan tugasnya dan juga untuk kedepannya hambatan-hambatan yang telah terjadi perlu untuk di perhatikan lagi supaya dapat mengurangi hambatan tersebut.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah di peroleh mengenai Pola Rekrutmen Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur dalam meningkatkan kapasitas kepengurusan, dapat disimpulkan bahwa,

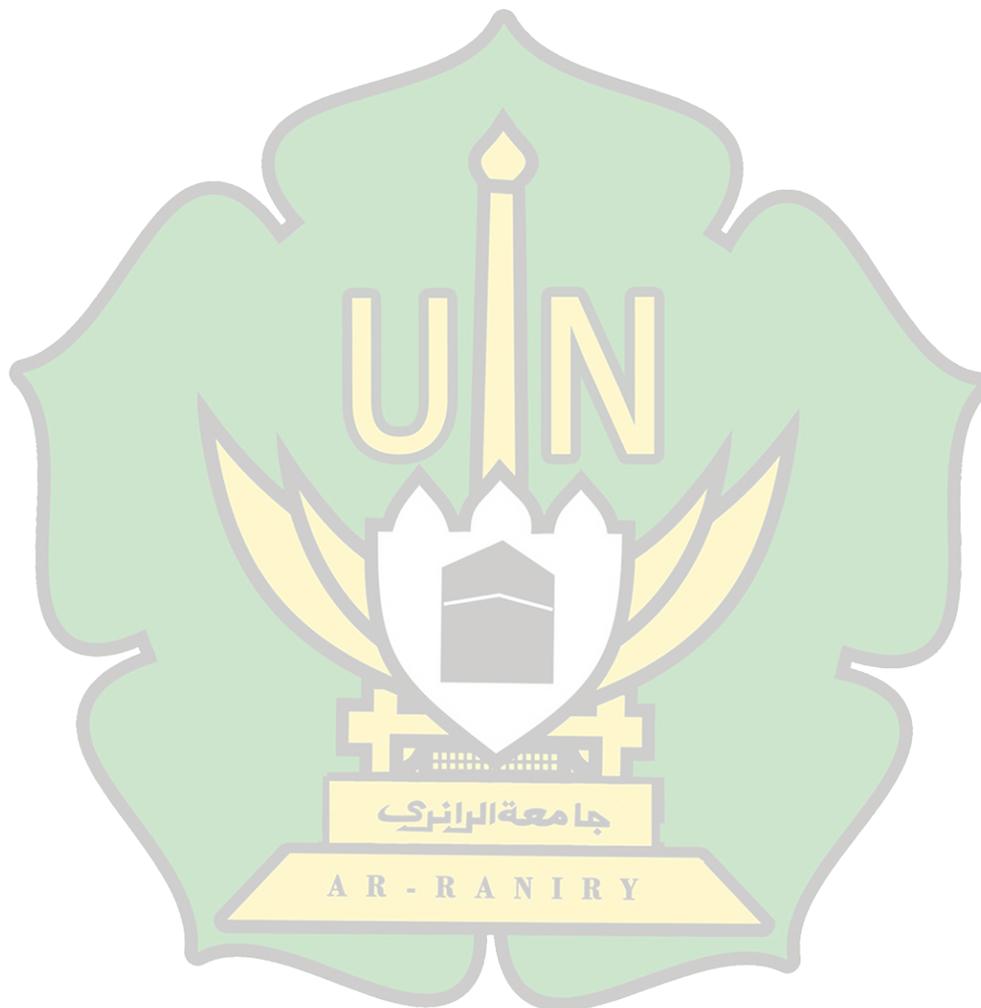
1. Pola Rekrutmen Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur sudah baik. Namun masih cenderung ada beberapa yang harus di perbaiki kedepannya oleh panitia dan pengurus.
2. Strategi Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur dalam meningkatkan kapasitas kepengurusan sudah teroganisir, baik dari internal maupun eksternal. Walau masih ada beberapa kegiatan yang ada hambatan dan kendala.

### **B. Saran**

Berdasarkan simpulan penelitian, diharapkan ini dapat dimanfaatkan oleh:

1. Kedepannya pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur harus membuat rapat evaluasi guna melihat apa saja kekurangan serta kelebihan dari rekrutmen tahun periode ini sehingga pengurus di tahun depan bisa lebih baik lagi, dengan melihat kekurangan pengurus di tahun sebelumnya .
2. Seharusnya Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur nanti kedepannya harus melihat apa saja kekurangan, kendala serta hambatan yang secara detail dan semua persoalan tersebut harus di selesaikan dengan memberikan solusi-solusi

cerdas yang membuat Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur ini bisa lebih baik lagi kedepannya.



## DAFTAR PUSTAKA

### *Jurnal dan buku*

- Ahmad Rinjani, (*analisis data kualitatif*), Banjarmasin Uin Antasari: 2018. hal. 91-94.
- Amirulloh, M. H. (2020). Pola Rekrutmen Anggota dalam Mengembangkan Baitul Maal Wa Tamwil Sanama Cileunyi Bandung. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 5(2), 147-166.
- Aprilia Ayu Setioningrum, *Peran Manajemen Rekrutmen Dalam Menjaring Pegawai Di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, sripsi*, (Yogyakarta, 2019), hal. 45.
- Asadullah Al-Faruq, *Panduan Lengkap Mengelola Dan Memakmurkan Masjid* (Solo: Pustaka Arafah, 2010). hal. 265.
- Burhan Bungin, "*Penelitian Kualitatif*", (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2007), hal. 77.
- Burhansya, M. Z. (2019). *Implementasi metode wawancara dalam proses seleksi di PT. Petrosida Gresik: Studi Kasus Pada PT. Petrosida Gresik Jawa Timur* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Dokumen Data Profil Remaja Masjid Baitul Ghafur Aceh Barat Daya Tahun 2020
- Irsan, M. (2021). Analisis Model Kebijakan Rekrutmen, Seleksi Dan Penempatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Aviation Security (Avsec) Pengamanan Penerbangan Di PT. Angkasa Pura II Kualanamu. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains*, 1(01).
- Laxy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000)
- Maliki, Fawaz Adnan. *Strategi Rekrutmen Tenaga Pendidik di SD Islam Plus As-Sa'adatain Depok*. BS thesis. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- M. Nasir, *Metodologi Penelitian, cet ke-2* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985)

- Muhammad Mi'rojul Mukmin Ismail, "Manajemen Strategi Rekrutmen Imam Di Masjid Al-Falah Darmo Surabaya" sripsi. (Surabaya 2019), hal.19.
- Nashir, A., Rahmah, R., & Ridha, A. A. (2020). Peran Remaja Masjid Raodatul Jannah di Tpa An-Nur Kelurahan Talaka Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep. *PILAR*, 11(2), 101-110.
- Perdana, D. A. Strategi Takmir Masjid Dalam Meningkatkan Trust Dan Integritas Pada Masyarakat: Studi Di Desa Oluhuta Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal MD*, 5(2)
- Permaini, "Sistem Rekrutmen Pembimbing Ibadah Haji Dikementrian Agama Kota Pekanbaru" sripsi. (Pekan Baru 2013), hal.8.
- Potale, B. R. (2016). Pengaruh proses rekrutmen dan seleksi terhadap kinerja karyawan pada PT bank SULUTGO. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(4).
- Putra, S. A., & Sari, V. W. (2022). *Pengadaan SDM Perusahaan*. Yayasan Kita Menulis.
- Rumondor, P., & Gobel, P. M. (2019). Pola Pembinaan Kepribadian dan Keagamaan Remaja Masjid Al-Fatah Di Kelurahan Girian Indah Kecamatan Girian Kota Bitung. *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 14(2)
- Rahayu, S. (2017). *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Yang Terkandung Dalam Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-Shirazy* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Rumondor, P., & Gobel, P. M. (2019). Pola Pembinaan Kepribadian dan Keagamaan Remaja Masjid Al-Fatah Di Kelurahan Girian Indah Kecamatan Girian Kota Bitung. *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 14(2)
- Stephen P. Robbins. *Teori Organisasi Struktur, Desain, dan Aplikasi*, (Jakarta: Arcan:1994), hlm.4
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Tarsito: Bandung, 1995)
- Umar Jaeni, *Panduan Remaja Masjid Surabaya*: CV. Alfa Surya Grafika, 2003
- Utamy, R., Ahmad, S., & Eddy, S. (2020). Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia. *Journal of Education Research*, 1(3), 225-236.
- Wahyudi, F. (2016). *Manajemen Wakaf Produktif (Studi Analisis Pada Baitul Mal Di Kabupaten Kudus)* (Doctoral dissertation, STAIN Kudus).

WAHJONO, Sentot Imam. Manajemen sumber daya manusia. 2015.

Wowor, Selfie. "PENTINGNYA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENUNJANG PRODUKTIVITAS ORGANISASI." (2012).

Yanuarita, H. A., & Susanto, D. (2021). Analisis Kebijakan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam Layanan Administrasi Pendataan Penerima Bansos COVID-19 di Kota Malang. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(2).

### ***Hasil Wawancara***

Wawancara dengan ustadz Muhammad Juli Nawawi, Ketua Umum Remaja Masjid Agung Ghafur Aceh Barat Daya

Wawancara dengan ustazah munawarah sekretaris Remaja Masjid Agung Ghafur Aceh Barat Daya

Wawancara dengan ustadz Muhammad Yasal, wakil ketua Remaja Masjid Agung Ghafur Aceh Barat Daya

Wawancara dengan Bapak Salman Alfarisi ketua BKM Masjid Agung Baitul Ghafur Aceh Barat Daya

Wawancara dengan Ustadz Al-khalis AR Pengurus Departemen Mading dan perpustakaan Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur Aceh Barat Daya

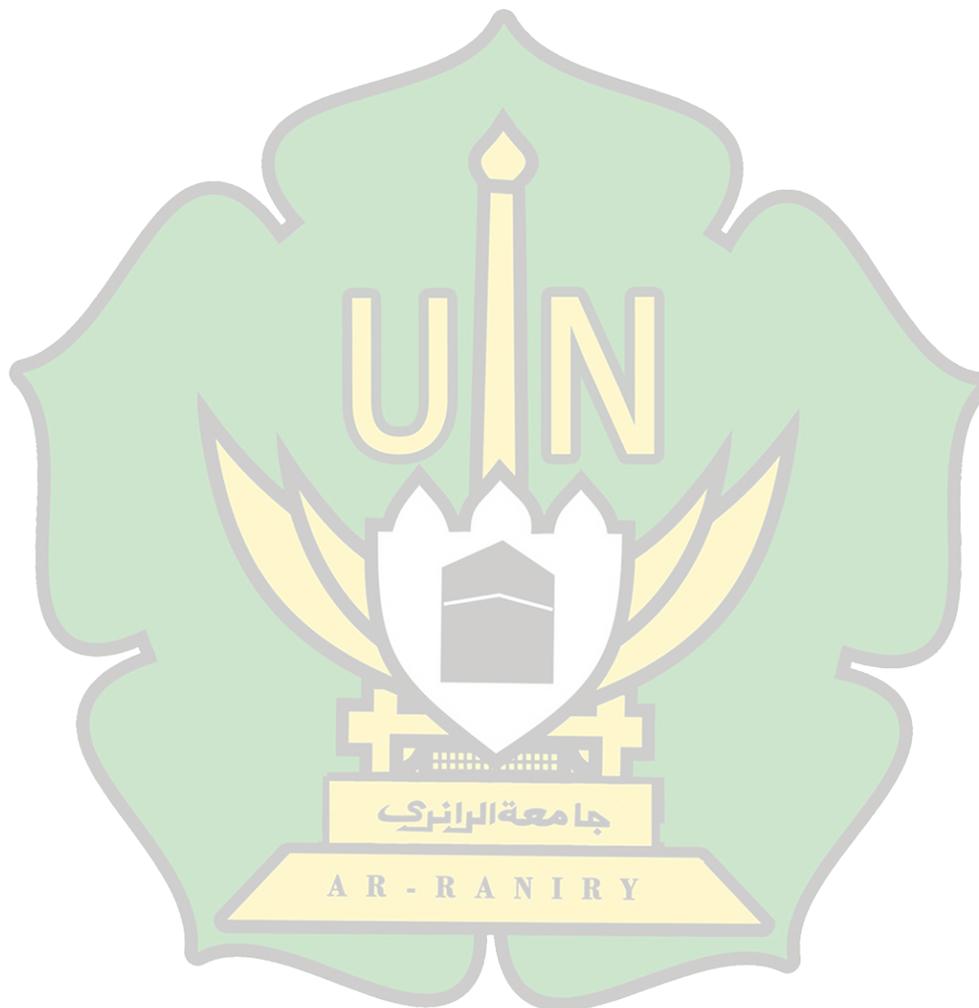
Wawancara dengan ustadzah Annisa Fatahnah Pengurus Departemen Madding dan perpustakaan Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur Aceh Barat Daya

Wawancara dengan ustadzah Asmanita Pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur Aceh Barat Daya

Wawancara dengan ustadzah Masyitah Pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur Aceh Barat Daya

Wawancara dengan ustadzah Anismanita Pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur Aceh Barat Daya

Wawancara dengan ustadz Farhan Pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur Aceh Barat Daya



## Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
Nomor: B.980/Un.08/FDK/Kp.00.4/2/2022  
Tentang  
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.  
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;  
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;  
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;  
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2022, Tanggal 17 November 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

Pertama : Menunjuk Sdr. 1). Dr. Juhari, M.Si. (Sebagai Pembimbing Utama)  
2). Khairul Habibi, S.Sos.I., M.Ag. (Sebagai Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing Skripsi:  
Nama : Ananda Rizki  
NIM/Jurusan : 180403075/Manajemen Dakwah (MD)  
Judul : Pola Rekrutmen Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur Dalam Peningkatan Kapasitas Kepengurusan (Studi pada Organisasi Pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur di Desa Seunaloh Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2022;

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.

Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh  
Pada Tanggal: 24 Februari 2022  
23 Rajab 1443  
an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dekan,

  
Khairul Habibi

Tembusan:  
1. Rektor UIN Ar-Raniry;  
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;  
3. Pembimbing Skripsi;  
4. Mahasiswa yang bersangkutan;  
5. Arsip.

Keterangan:  
SK berlaku sampai dengan tanggal: 24 Februari 2023

## Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
 Telepon : 0651- 7557321, Email: uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.4621/Un.08/FDK-1/PP.00.9/11/2022  
 Lamp : -  
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
 Ketua remaja masjid agung baitul ghafur

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
 Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Ananda Rizki / 180403075**  
 Semester/Jurusan : IX / Manajemen Dakwah  
 Alamat sekarang : Lamgapang, ulee kareng, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Pola rekrutmen remaja masjid agung baitul ghafur dalam peningkatan kapasitas kepengurusan (studi pada organisasi pengurus remaja masjid agung baitul ghafur di desa Seunaloh kecamatan Blangpidie kabupaten Aceh barat daya***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 04 November 2022  
 an. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
 Kelembagaan,



Berlaku sampai : 15 Januari  
 2023

Dr. Mahmuddin, M.Si.

## Lampiran 3 : Surat Balasan Penelitian



**REMAJA MASJID AGUNG BAITUL GHAFUR  
KABUPATEN ACEH BARAT DAYA**  
Sekretariat : Jalan Meulaboh-Tapak Tuan Komplek Masjid Agung Baitul Ghafur  
BLANGPIDIE



Nomor : 011/RMA-BG/ABD/XI/2022  
Lamp : -  
Hal : Surat Keterangan

Assalamualaikum Warahmatuallahi Wabarakatuh,

Pengurus Remaja Masjid Baitul Agung Baitul Ghafur Aceh Barat Daya, dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Ananda Rizki  
NIM : 180403075  
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa

Benar yang namanya tersebut diatas adalah Mahasiswa Universitas Islam Ar-raniry dengan Program Studi Jurusan Manajemen Dakwah. Bahwasanya telah menyelesaikan penelitian Skripsi di Masjid Agung Baitul Ghafur Aceh Barat Daya dengan judul Skripsi POLA REKRUTMEN REMAJA MASJID AGUNG BAITUL GHAFUR DALAM PENINGKATAN KAPASITAS KEPENGURUSAN.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Blangpidie, 19 November 2022

Mengetahui  
Ketua Umum RMA-BG

جامعة الرانيري  
A R - R A N I R Y



M. Juli Nawawi, S.Sos

#### Lampiran 4 : Pertanyaan Penelitian

1. Proses apa saja yang harus dipersiapkan oleh panitia perekrutan dalam merekrut orang baru ?
2. Apa tujuan pelaksanaan rekrutmen diremaja Masjid Baitul Ghafur
3. Kapan dilaksanakannya perekrutan anggota baru di diremaja Masjid Baitul Ghafur ?
4. Persyaratan apa saja yang harus dimiliki oleh calon peserta rekrutmen remaja Masjid Baitul Ghafur ?
5. Siapa-siapa saja yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan perekrutan anggota baru di remaja Masjid Baitul Ghafur?
6. Bagaimana teknik yang dilakukan oleh panitia penyelenggaraan dalam publikasikan informasi open rekrutmen di masyarakat sekitar?
7. Bagaimana pendapat ustadz dan ustazah tentang pelaksanaan perekrutan anggota baru di remaja Masjid Baitul Ghafur?
8. Apa saja tes yang dilakukan pada saat proses penyelesaian
9. Apakah waktu yang diberikan waktu itu cukup?
10. Siapa saja yang bisa mengikuti program rekrutmen ini ?
11. Dimanakah tempat pelaksanaan rekrutmen anggota baru remaja Masjid Baitul Ghafur?
12. Diprogram apa saja calon anggota baru ditempatkan jika dinyatakan lulus ?
13. Apa penyebab calon anggota Masjid Baitul Ghafur tidak diluluskan ?
14. Bagaimana menurut ustadz jika anggota baru tidak bisa diluluskan ?
15. Berapa setahun sekali rekrutmen dilaksanakan ?

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

16. Bagaimana peran remaja masjid Agung Baitul Ghafur dalam meningkatkan kapasitas kepengurusan?
17. Bagaimana Upaya remaja masjid masjid Agung Baitul Ghafur dalam manajemen pengurus ?
18. Apa saja Strategi yang dilakukan remaja masjid masjid Agung Baitul Ghafur terhadap peningkatan kapasitas kepengurusan ?
19. Bagaimana teknis dalam melaksanakan peningkatan kapasitas kepengurusan?
20. Bagaimana komunikasi antara ketua dan anggota dalam mengurus remaja masjid masjid Agung Baitul Ghafur?
21. Bagaimana program kerja remaja masjid Agung Baitul Ghafur meningkatkan kapasitas kepengurusan ?
22. Upaya apa saja yang telah dilakukan pengurus untuk meningkatkan kapasitas kepengurusan ?
23. Menurut Bapak/Ibu Apakah strategi remaja masjid Agung Baitul Ghafur dalam meningkatkan kapasitas kepengurusan sudah bagus ?
24. Bagaimana pandangan publik terhadap peran atau kontribusi yang telah dilakukan remaja masjid Agung Baitul Ghafur?
25. Pola pelatihan apa saja yang telah dilaksanakan pengurus untuk meningkatkan kapasitas kepengurusan ?

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

## Lampiran 5: Dokumentasi Penelitian



*Wawancara Dengan Sekretaris Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur*



*Wawancara Dengan Ketua Panitia Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur*



*wawancara Dengan Ketua Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur*



*Wawancara Dengan Ketua BKM Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur*



*Wawancara Dengan Pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur*



*Wawancara Dengan Pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur*



*Wawancara Dengan Pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur*



*Wawancara Dengan Pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur*



*Wawancara Dengan Pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur*



*Wawancara Dengan Pengurus Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur*



*Peringatan Hari-Hari Besar Islam*



*Taman Baca Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur*



*Pengajian TPA Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur*



*Kegiatan Shubuh Milenial Remaja Masjid Agung Baitul Ghafur*



*Kegiatan Seminar Pranikah*



*Kegiatan Olahraga Memanah Dan Tarung Derajat*

The flyer features the RMA Aceh Barat Daya logo at the top center. Below it, the text reads "OPEN RECRUITMENT REMAJA MASJID AGUNG BAITUL GHAFUR ACEH BARAT DAYA". On the left is an illustration of a young man in a white shirt and black cap, and on the right is a young woman in a red hijab and blue dress. The flyer is divided into two columns: "Timeline" and "Kriteria".

**Timeline**

- Pendaftaran Online 17-25 Januari 2022
- Screening Test 30 Januari 2022

**Kriteria**

- Umur (17 - 25 Tahun)
- Belum Menikah
- Bisa Baca Al-qur'an
- Domisili ABDYA

**LINK PENDAFTARAN**  
[https://bit.ly/oprec-anggotaRMA\\_AB2022](https://bit.ly/oprec-anggotaRMA_AB2022)  
CP : 0823 7087 6906 (Yanti)

Flyer Open Rekrutmen

The flyer has a blue background with a mosque illustration. At the top left, it says "PENGUMUMAN OPEN RECRUITMENT" with a red pin icon. At the top right is the RMA logo and a "1/6" page indicator. The main text reads "Remaja Mesjid Agung Baitul Ghafur Abdya" and "AR-RANIRY TAHUN 2022". At the bottom left are social media icons for Instagram (@Remajamesjidagung\_abdya) and Facebook (Remaja mesjid agung Abdya). At the bottom right is a note: "Note : Hasil pengumuman tidak bisa di ganggu gugat."

Flyer Pengumuman Pengurus Yang Lulus Seleksi

2/6

**i INFO PENTING !!!**

**Orientasi & Silahturrahmi Selurus  
Pengurus Remaja Mesjid Agung  
Baitul Ghafur Aceh Barat Daya :**

📅 Minggu 06 February 2022  
📍 Mesjid Agung Abdya  
🕒 08:00 wib- Selesai

**NEWS**

*Flayer Jadwal Orientasi Dan Silaturrahmi Perdana*

3/6

**NAMA &  
DEPARTMENT**

|   |  |
|---|--|
| <p>📌 Dept DAKWAH</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rosmaini</li> <li>2. M. aziz Habibie</li> <li>3. Razizul Fahri</li> <li>4. Cut Milda Fitria</li> </ol> | <p>📌 Dept MADING</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anismanita</li> <li>2. Helvina Faberry</li> <li>3. Al-Khalis AR</li> <li>4. Yeji Maulinda</li> <li>5. Zulfahmi</li> <li>6. Ulvi Alkhilya</li> <li>7. Irma Wati</li> <li>8. Annisa Fathanah</li> </ol> |
|---|--|

A R - R A N N I Y

*Selamat Bergabung 😊*

**NEWS**

*Flayer Pengumuman nama-nama Pengurus Yang Lulus Seleksi*



## NAMA & DEPARTMENT

4/6

Dept PEMBINAAN

1. Muanmar Asmi
2. Zainul Muttaqin

Dept AN-NISA

1. Khairunnisa
2. Munawwarah
3. Siti maqfirah Alwi
4. Cut Intan Anggi
5. Rahma Nafisa

*Selamat Bergabung* 😊

**NEWS**

*Flayer Pengumuman Nama-Nama Pengurus Yang Lulus Seleksi*



## NAMA & DEPARTMENT

5/6

Dept HUMAS

1. Hasmiati
2. Eviza

Dept INFOKOM

1. Lusi Marsha
2. Farhansyah
3. Sri rahma dewi

*Selamat Bergabung* 😊

**NEWS**

*Flayer Pengumuman Nama-Nama Pengurus Yang Lulus Seleksi*



## NAMA & DEPARTMENT

6/6

### 📌 Dept OLAHRAGA

1. Lisa zurianti
2. Reza rahmatan
3. Hafidz Ersa

### 📌 Dept PERPUSTAKAAN

1. Fahrian Roid
2. Al-Munawwarah
3. Tara Afriza
4. Zikrallah

*Selamat Bergabung* 🤗

**NEWS**

*Flayer Pengumuman Nama-Nama Pengurus Yang Lulus Seleksi*

جامعة الرانيري

AR - RANIRY